

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA NASKAH PIDATO
DALAM BUKU *CONTOH MC DAN PIDATO*
KARYA ISA FIDHIAH AR.**

SKRIPSI

*Dihajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

**ANANDA DWI UTARI
NPM 1702040011**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku Contoh *MK dan Pidato Karya Isa Fidhia Ar.*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

- | | |
|---------------------------------|----|
| 1. Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd | 1. |
| 2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd | 2. |
| 3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd | 3. |



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkp@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.*

Sudah layak disidangkan.

Medan, 01 Juli 2022

Diketahui Oleh :
Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah dalam penelitian kesalahan berbahasa tentang tanda baca dan pilihan kata (diksi) yang terjadi pada Naskah Pidato dalam Buku Contoh MC dan Pidato Karya Isaa Fidhiah AR. Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi fokus suatu perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah kesalahan berbahasa dalam tataran tanda baca, pilihan kata dan ejaan pada Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato* Karya Isa Fidhiah AR. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen teks pidato dengan menganalisis tentang tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan yang terdapat pada buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR. Dalam hal ini, peneliti membaca naskah pidato setelah mendata kesalahan bahasa yang meliputi tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan. Adapun teknik analisis yang dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada Naskah. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 kesalahan tanda baca dan pilihan kata (diksi) berdasarkan pidato yang dianalisis yang juga telah diperbaiki oleh penulis.

Kata Kunci: *Ejaan, Tanda Baca, Diksi, Pidato, Kesalahan Berbahasa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH Maha Esa, karena berkat karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi “**Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh Mc dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.*”**”.

Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus dan ikhlas kepada.

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Alumni Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
7. Ibu Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing.
8. Seluruh keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan baik materi maupun spritnya dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 15 Juli 2022

Penulis

ANANDA DWI UTARI
NPM 1702040011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Kesalahan Berbahasa	9
2. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa.....	12
3. Pidato	14
a. Pengertian Pidato	14
b. Bagian-Bagian Pidato	14
c. Jenis-Jenis Pidato	15
d. Contoh-Contoh Pidato	17

B. Kerangka Konseptual	31
C.Pernyataan Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Sumber Data dan Data Penelitian	33
C. Metode Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknis Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
C. Jawaban Penelitian	38
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	33
Tabel 3.2. Aspek-aspek Analisis Kesalahan Berbahasa meliputi tanda baca, dan pilihan kata pada Naskah Pidato dalam Buku <i>Contoh MC dan Pidato</i> Karya Isa Fidhiah Ar	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Konseptual	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai bahasa persatuan, bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu seluruh suku *yang* ada di wilayah Negara kesatuan Indonesia sekaligus sebagai identitas nasional. Penutur bahasa Indonesia yang notabena berasal dari berbagai suku yang memiliki latar belakang dan perkembangan kehidupan yang tidak sama. Perkembangan kehidupan penutur bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia makin maju dan dinamis, sehingga pelestarian perlu dilakukan agar bahasa Indonesia makin mantap kedudukannya sebagai identitas bangsa Indonesia.

Menulis kaidah-kaidah ejaan dan tulisan disebut dengan pembakuan. Pembakuan merupakan proses yang berkelanjutan dan memiliki fungsi sebagai jaminan ketersediaan pedoman kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menjadi salah satu sarana untuk menanamkan penggunaan kaidah ejaan dan tanda baca yang tepat. Kesalahan ketatabahasaan dapat terjadi karena dua faktor yaitu komunikasi dan tata bahasa.

Faktor pertama adalah hal-hal penentu dalam kegiatan berkomunikasi, kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa mengindahkan faktor penentu dapat membuat kesalahan berbahasa. Faktor kedua adalah tata bahasa. Kesalahan penggunaan tata bahasa membuat bahasa Indonesia menjadi tidak baik. Agar kesalahan berbahasa Indonesia tidak terjadi maka masyarakat memerlukan

pedoman. Pedoman ejaan (khususnya) di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan.

Penggunaan bahasa mendominasi seluruh kegiatan masyarakat mulai dari meluapkan daya pikir hingga kepada meluapkan perasaan. Dalam berhubungan secara lisan maupun tulisan setiap orang memanfaatkan kemampuan berbahasa yang ada. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang terlebih kaum terpelajar adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang rumit untuk dikuasai, karena keahlian menulis mencakup faktor kebahasaan serta faktor eksternal bahasa di mana keduanya harus runtut dan padu sehingga menghasilkan karangan yang baik. Menurut Nurrahmi (2020:3) pengalaman penulis, dalam menulis terkadang ditemukan kecacatan konstruksi kalimat, pembentukan kata, penulisan kata, ejaan dan keterkaitan paragraf.

Menurut Natalia (2017:61) bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Pada saat menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Dalam menulis, siswa diharapkan bisa mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Menurut Natalia (2017:61) bahasa tertulis terikat pada aturan-aturan kebahasaan, seperti ejaan, susunan, sistematika, dan teknik-teknik penulisan. Apabila siswa tidak memenuhi aturan-aturan kebahasaan tertulis, terjadilah

kesalahan berbahasa. Di samping itu jika kemampuan seseorang mengenai bahasa terbilang rendah, kemungkinan akan terjadi suatu kecacatan atau biasa disebut kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa Indonesia sering terjadi di lingkungan masyarakat. Selain di lingkungan masyarakat, fenomena kesalahan berbahasa Indonesia juga sering terjadi pada lingkungan sekolah dan kampus. Di lingkungan kampus penggunaan bahasa dilakukan dalam proses pembuatan buku ajar maupun buku yang dibuat untuk proses belajar mengajar.

Menurut Andriyanti (2019:2) menyatakan bahwa kesalahan dapat disebabkan oleh ketidaktahuan atau kekhilafan apabila dihubungkan dengan pemakaian kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Andriyanti, 2019:2) kesalahan adalah kekeliruan atau kealpaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesalahan ialah menyimpangan dari kaidah atau aturan yang telah ditentukan. Sedangkan kekhilafan dapat diartikan kekeliruan. Kemungkinan salah ucap, salah susun karena kurang cermat.

Kesalahan dalam bahasa adalah ungkapan-ungkapan yang kurang benar yang segera dapat diperbaiki oleh seorang pembicara. Kekeliruan ini dapat terjadi karena pembicara lelah, tidak menyimak, kurang memperhatikan jalannya percakapan dan sebagainya. Sebaliknya kesalahan dalam bahasa itu disebabkan bukan karena faktor kelelahan, tidak menyimak atau kurang memperhatikan jalannya percakapan, tetapi oleh karena pembicara tidak mengetahui kaidah-kaidah bahasa itu sendiri. Menurut Alfionita, dkk. (2020;54) kesalahan selalu

terjadi secara reguler, yakni seorang pembicara atau penulis akan membuat kesalahan yang sama kalau tidak diperbaiki oleh orang lain atau seorang guru.

Dalam belajar berbahasa, kesalahan-kesalahan tidak dapat dihindari. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa yang dibuat oleh pembelajar, sebenarnya bukanlah merupakan hal yang aneh. Secara fundamental, aktivitas belajar merupakan proses yang melibatkan berbagai kesalahan. Secara prinsip, kegiatan belajar tidak dapat lepas dari kesalahan-kesalahan, salah penilaian, salah penerapan, salah penyimpulan, dan sebagainya tentang sesuatu yang sedang dipelajari. Menurut Alfionita, dkk. (2020;54) kesalahan berbahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa, maksudnya kesalahan itu terjadi disebabkan belum memahami sistem berbahasa tersebut. Akan tetapi, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang terjadi secara konsisten dan sistematis, dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Menurut Ghufron (dalam Nurrahmi, 2020:2) bahwa kesalahan berbahasa dapat terjadi karena pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa kedua. Menurut Setyawati (dalam Nurrahmi, 2020:2) bahwa kesalahan berbahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain (1) terpengaruh bahasa yang dikuasai terlebih dahulu. Seperti bahasa pertama mempengaruhi bahasa kedua yang sedang dipelajari seseorang, maka kesalahan terletak pada pengaruh bahasa pertama. (2) kurangnya pemahaman penutur terhadap bahasa yang digunakan. Kebanyakan penutur tidak memahami kaidah kebahasaan sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa, (3) kurang tepatnya pengajaran bahasa. Hal tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan, dalam pembelajaran sifat malas penutur dalam

menggunakan kalimat yang tidak efektif, tidak memiliki pengetahuan konstruksi bahasa, asal mengikuti orang lain, serta terpengaruh bahasa asli dari tempat mereka berasal.

Saat ini banyak buku yang menyajikan contoh-contoh pidato sambutan yang digunakan sebagai petunjuk dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk memberikan kata sambutan pada acara-acara tertentu. Salah satu buku yang ada dari banyaknya buku contoh-contoh kata sambutan adalah buku karangan Isa Fidhiah AR dengan judul *Contoh MC dan Pidato*.

Kategori kesalahan dalam segi penulisan dibagi menjadi dua bagian antara lain;

1. Kesalahan Tanda Baca
2. Kesalahan Pemilihan Kata (Diksi)

Buku tersebut merupakan buku yang disajikan untuk menjadi panduan tidak luput dari kesalahan berbahasa, padahal buku dibuat sebagai pedoman yang mengharuskan tidak luput dari kesalahan berbahasa.

Pada buku *Contoh MC dan Pidato* karya Fidhiar AR memiliki beberapa kesalahan yakni kesalahan tanda baca dan pemilihan kata (diksi). Ada beberapa kesalahan berbahasa dalam pemilihan kata (diksi) seperti;

"marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT.." terlihat bahwa dalam kalimat ada kesalahan bahasa dalam pemilihan kata (diksi) tersebut. Seharusnya adalah *"marilah kita memanjatkan do'a kepada kehadiran Allah SWT.."*. Berikutnya terdapat kesalahan pada ejaan pada kalimat *"..... tidak perlu berepot-repot, tidak perlu ngoyo!..."* kalimat bercetak miring tersebut seharusnya diganti dengan *"...*

tidak perlu repot!..". Kemudian pada kalimat terdapat kesalahan bahasa ejaan "..... maka kaum wanita Indonesia bangkit dari *ketidak berdayaan.*" seharusnya kalimat tersebut diganti dengan "..... maka kaum wanita Indonesia bangkit dari *ketidakberdayaan.*". Kesalahan berbahasa pada buku ini terlihat jelas dan banyak ditemukan. Hal ini juga mempengaruhi orang yang membaca dan mempraktikannya di kehidupan. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba menelaah kesalahan-kesalahan berbahasa yang ada pada buku tersebut melalui penelitian dengan judul **Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjabaran pada objek penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti ini karena menurut peneliti penulisan Naskah Pidato pada Buku MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR. masih banyak ditemukan kesalahan, baik, dari segi penulisan yaitu:

1. Tanda baca
2. Pilihan kata (diksi)

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan yang dapat menghambat proses penelitian. Mengingat luasnya cakupan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Peneliti mengkaji kesalahan berbahasa di bidang tanda baca termasuk ejaan yang terdapat pada naskah pidato Buku Panduan MC dan Pidato karya Isa Fidhiah AR.
2. Peneliti mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang pilihan kata (diksi) yang terdapat pada naskah pidato Buku Panduan MC dan Pidato karya Isa Fidhiah AR..

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah peneliti membuat spesifikasi hakikat berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan tanda baca dan pilihan kata (diksi) yang terdapat dalam kumpulan naskah pidato pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Isa Fidhiah AR ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan berbahasa tentang tanda baca dan pilihan kata (diksi) yang terjadi pada Naskah Pidato dalam Buku Contoh MC dan Pidato Karya Isaa Fidhiah AR.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meluaskan wawasan kebahasaan aspek kesalahan berbahasa khususnya penulisan naskah pidato pada buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperdalam wawasan dalam pembelajaran bahasa dalam bidang menulis naskah pidato.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi dalam pembelajaran bahasa dalam bidang menulis karangan khususnya pada penulisan naskah contoh pemandu acara dan contoh pidato

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa khususnya Program Studi Bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ketentuan penulisan naskah pidato

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

1. Kesalahan Berbahasa

Penyimpangan bahasa dalam pemakaian bahasa adalah makna dari kesalahan bahasa. Menurut Nisa (dalam Kurniawati, 2020:18) menyatakan bahwa kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan yang menyimpang dari kaidah, sedangkan analisis kesalahan berbahasa yaitu proses kinerja dalam pembelajaran bahasa untuk mengidentifikasi suatu kesalahan berbahasa.

Menurut Setyawati, dkk, (dalam Nurrahmi, 2020:8) menyatakan bahasa yang baik merupakan tujuan setiap negara yang sudah pasti segala sesuatunya sejalan dengan ketentuan atau asas yang berlaku serta sesuai dengan penggunaannya.

Menurut Setyawati, dkk, (dalam Nurrahmi, 2020:8) menyatakan bahasa yang baik adalah bahasa yang berpedoman serta berpegang teguh dengan aturan dan prinsip yang ada.

Menurut Alfionita, dkk. (2020:54) mengungkapkan bahwa kekeliruan dalam bahasa adalah ungkapan-ungkapan yang kurang benar yang segera dapat diperbaiki oleh seorang pembicara. Kekeliruan ini dapat terjadi karena pembicara lelah, tidak menyimak, kurang memperhatikan jalannya percakapan dan sebagainya. Sebaliknya kesalahan dalam bahasa itu disebabkan bukan karena faktor kelelahan, tidak menyimak atau kurang memperhatikan jalannya percakapan, tetapi oleh karena pembicara tidak mengetahui kaidah-kaidah bahasa itu sendiri. Oleh sebab itu kesalahan selalu terjadi secara reguler, yakni seorang pembicara atau penulis akan membuat kesalahan yang sama kalau tidak diperbaiki oleh orang lain atau seorang guru.

Dalam belajar berbahasa, kesalahan-kesalahan tidak dapat dihindari. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa yang dibuat oleh pembelajar, sebenarnya bukanlah merupakan hal yang aneh. Pembelajaran dan kesalahan sesungguhnya tidak terlepas. Secara fundamental, aktivitas belajar merupakan proses yang melibatkan berbagai kesalahan. Secara prinsip, kegiatan belajar tidak dapat lepas dari kesalahan-kesalahan, salah penilaian, salah penerapan, salah penyimpulan, dan sebagainya tentang sesuatu yang sedang dipelajari. Kesalahan berbahasa berhubungan dengan pengetahuan atau kemampuan berbahasa, maksudnya kesalahan itu terjadi disebabkan belum memahami sistem berbahasa tersebut. Akan tetapi, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang terjadi secara konsisten dan sistematis, dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki.

Menurut Corder (dalam Nurwicaksono dan Amelia 2018:138) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa terdiri atas tiga istilah, yakni (1) *lapses*, (2) *error*, (3)

mistake. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum tuturan (kalimat) selesai dinyatakan secara lengkap. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya. *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breach of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan atau kaidah tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain sehingga berdampak pada ketidaksempurnaan tuturan. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua.

- a) *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*” sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan “*slip of the pen*”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.
- b) *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah

- c) *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar.

Menurut Tarigan (dalam Nurwicaksono dan Amelia, 2018:138) menyatakan bahwa istilah *error* dan *mistake* saling bersinonim atau memiliki makna kurang lebih sama. *Error* berarti kesalahan sedangkan *mistake* berarti kekeliruan. Kesalahan berbahasa mengacu pada penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu, kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu, tetapi tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa, misalnya kekeliruan yang terjadi pada anak (siswa) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara).

2. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa

Ada beberapa jenis kesalahan berbahasa, yakni sebagai berikut:

- a) Kesalahan Tanda Baca

Tanda Baca adalah suatu simbol yang memiliki arti tertentu yang digunakan di dalam komunikasi tidak langsung, yaitu tulisan dan menurut Chaer (2014:18) tanda baca adalah, “Tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar

kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami orang persis seperti yang dimaksudkan”). Peran Tanda baca, “ Peran tanda baca adalah sangat penting. Keberadaan tanda baca dalam sebuah tulisan akan sangat membantu pembaca memahami sebuah tulisan. Jadi, ketika suatu bentuk tulisan tidak diberi keterangan tanda baca, akan mempersulit pembaca memahami makna dari suatu tulisan, begitupun sebaliknya

b) Kesalahan Berbahasa Pilihan Kata

Menurut Keraf (2021;45) mengemukakan beberapa point penting tentang diksi. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa–nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasa sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Sedangkan yang dimaksud pembendaharaan kata atau kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa.

c) Kesalahan Berbahasa dari segi Ejaan

Ejaan tidak menyangkut pelafalan kata saja tetapi juga menyangkut cara penulisan. Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf (Yulianto dalam Kustomo, 2015:59). Berdasarkan

pendapat di atas, ejaan adalah carapelafalan dan cara penulisan tanda baca, kata, dan kalimat dalam bentuk tulis. Ejaan yang digunakan dalam berbahasa Indonesia telah berubah dan berkembang. Ejaan yang berlaku sekarang adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang selanjutnya disebut dengan PUEBI.

3. Pidato

a. Pengertian Pidato

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula. Berpidato dilakukan di muka umum dengan cara tertentu dan tujuan tertentu (Nugraha, 2021,15). Definisi dari tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa berpidato merupakan penyajian lisan di depan sekelompok massa dan berhasil menguasai massa serta dapat menyampaikan gagasan yang dapat diterima orang lain.

Menurut Andriyanti (2019;2) menyatakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah pidato adalah topik pidato, permasalahan yang harus diuraikan dalam berpidato, sebabsebab timbulnya permasalahan, dan solusi yang diberikan pembicara. Beberapa unsur yang perlu diperhatikan ketika berpidato adalah struktur pidato yang harus digunakan ketika berpidato menulis naskah pidato.

b. Bagian-Bagian Pidato

Ada beberapa bagian dalam pidato yaitu:

- 1) Pembukaan: salam, sapaan, ungkapan puji syukur.
- 2) Isi pidato berisi tentang uraian inti/pokok dari suatu pidato. Pada bagian ini paparan dari pembicara menduduki persentase yang paling

banyak. Pembicara akan menguraikan secara rinci dari materi yang akan disampaikan kepada khalayak.

3) Penutup meliputi simpulan, harapan, dan penutup.

c. Jenis-Jenis Pidato

Pidato menurut tujuannya dibagi menjadi empat jenis,

1) Pidato Informatif

Pidato informatif merupakan pidato yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting atau pengetahuan Informasi atau pengetahuan diberikan kepada komunikan (pendengar). Dengan tujuan agar khalayak mengetahui, mengerti dan menerima informasi itu. Menurut Ehniger, Monroe dan Gronbeck pidato informatif terbagi menjadi tiga macam : Pertama, *oral reports* (laporan lisan) misalnya : laporan ilmiah, laporan panitia, laporan tahunan, laporan proyek dan sebagainya. Kedua, *oral intruction* (pengajaran) seperti : guru yang menjelaskan pelajaran, atasan yang menerangkan pekerjaan. Ketiga, *informative lectures* (kuliah), misalnya : ceramah umum, presentasi di depan peserta konferensi, penyajian makalah dan pengajian. Teknik penyampaian yang relevan dengan jenis pidato ini adalah narasi dan eksposisi. Narasi yang dikemas dengan pengalaman tokoh atau pribadi merupakan hal yang menarik. Pemaparan dengan memberikan contoh-contoh akan dapat menambah pemahaman dan daya tarik bagi pendengar (penyimak). Demikian pula dengan pemaparan

menggunakan analogi akan mengantarkan penyimak pada kemudahan dalam memahami konsep yang sulit dan rumit.

2) Pidato Argumentatif

Pidato argumentatif ialah pidato yang mengandung argumentasi, dalil, alasan atau data untuk mendukung atau menolak suatu pernyataan opini, pendapat atau keyakinan tertentu. Untuk memperkuat daya terima argumentasi yang dikemukakan dibutuhkan data-data faktual, statistik, bukti- bukti maupun kesaksian (kesaksian seorang pakar atau tokoh).

3) Pidato persuasif.

Tujuan akhir pidato ialah mempengaruhi manusia. Persuasi adalah proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis. Sehingga, orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Pendapat, sikap dan tindakan adalah fenomena kepribadian, karena itu seorang komunikator perlu mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia. Tujuan pidato adalah untuk melakukan atau meninggalkan suatu tindakan, aksi, tingkah laku atau sikap tertentu sesuai dengan harapan pembicara (komunikator).

4) Pidato rekreatif

Pidato rekreatif atau bisa juga disebut dengan pidato kekeluargaan. Pidato jenis ini pada umumnya menyuguhkan suatu kegembiraan yang dapat dinikmati bersama dengan penuh rasa kekeluargaan dan

persaudaraan. Oleh karena itu, pembicara hendaknya memiliki kemampuan menampilkan hal-hal yang dapat menciptakan suasana keramahtamahan. Lelucon dan humor dapat digunakan untuk menghangatkan suasana. Tujuan pidato rekreatif ini adalah untuk membangkitkan suasana kekeluargaan, baik berkaitan dengan kegembiraan maupun kesedihan.

d. Contoh-Contoh Pidato

1) Teks Pidato Menyambut Tahun Baru Hijriyah (Halaman 66)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak-bapak, Ibu-Ibu, Saudara-Saudara undangan dan memanjatkan puja-puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan taufik-Nya kita semua dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat tidak kurang suatu apa.

Kedua kalinya, mudah-mudahan shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabatnya dan pengikut agama beliau hingga akhir zaman nanti. Karena atas jasa beliaulah kita dapat memeluk agama Islam sehingga dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil

Bapak-bapak Ibu-ibu dan Saudara-saudara yang kami hormati.

Dalam kesempatan ini saya mengajak hadirin sekalian untuk menengok lembaran hidup kita di tahun yang silam. Seberapa banyak lembaran amal sholih yang telah perbuat dan amal buruk yang terlanjut kita lakukan.

Jika amal buruk lebih banyak kita lakukan di masa silam, maka marilah kita bertobat lalu memperbanyak amal shalih agar lembaran hidup kita di tahun baru ini nanti menjadi lebih baik daripada tahun silam.

Memang sungguh tepat sekali jika umat Islam memperingati tahun hijriyah. Sungguh besar sekali makna yang terkandung di balik kata-kata Hijrah.

Pada waktu itu, tekanan terhadap kaum muslimin oleh kaum musrik sudah demikian kerasnya. Kota Makkah sudah tak aman lagi untuk dipergunakan melakukan ibadah. Kaum muslimin banyak yang didera dan disiksa sampai di luar batas pri kemanusiaan. Maka pada saat itulah Nabi memerintahkan ummatnya untuk Hijrah ke Madinah.

Di Madinah itulah ummat Islam dapat beribadah dengan tenang, bahkan dapat menyusun kekuatan besar sehingga pada akhirnya dapat merebut kota Makkah dan sesembahan kaum musyrik.

Apa hubungannya tahun hijrah dengan kita sekarang ini? hubungannya tetap ada. Dengan mengaca pada peristiwa hijrah tersebut maka kita dapat ikut berpindah dari segala sesuatu yang buruk, jahat, keji dan mungkar kepada segala sesuatu yang baik, halal, dan diridhai Allah

Mungkin di antara kita ada yang terpaksa bekerja di suatu tempat yang sebenarnya bertentangan dengan hati nurani kita.

Karena pekerjaan itu sesungguhnya erat kaitannya dengan dunia kemaksiatan atau segala hal yang dilarang oleh agama. Maka dengan mengaca pada tahun hijrah ini marilah kita tinggalkan pekerjaan yang buruk dan tidak diridhai Allah tersebut.

Memang tidak mudah untuk meninggalkan pekerjaan yang bertahun-tahun kita tekuni. Sebagaimana tidak mudah juga kaum muslimin pada masa silam meninggalkan keluarga, sanak, family, rumah, sawah ladang, ternak dan segala harta mereka. Namun jika kita ingat bahwa semakin hari umur kita semakin bertambah dan semakin dekat dengan saat kematian. Setelah mata kita akan dibangkitkan lagi dan ditanya segala harta benda yang kita miliki, darimana asalnya dan kita pergunakan untuk apa harta itu di dunia, maka kita tidak akan merasa enggan lagi untuk hijrah, pindah dari tempat kemaksiatan kepada tempat yang baik dan diridhai Allah.

Banyak sudah contoh dari kasus ini. Orang yang nampaknya mempunyai kedudukan mapan disuatu perusahaan minum keras ataupun usaha perjudian. Mereka Nampak glamour namun hidupnya tidak merasa tenang. Keluarganya tidak tentram karena sehari-hari yang mereka makan adalah barang haram, sedangkan barang haram jika menjadi daging dalam tubuh manusia hanya akan menggelapkan mata hati, membuat orang jadi malas untuk beribadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan ihlas. Sebaliknya cenderung suka perbuatan maksiat dan tindak kemungkaran lainnya.

Maka dari itu sekali lagi saya ingatkan, jika saat ini kita bergelimang maksiat maka marilah kita tinggalkan kemaksiatan itu. Tinggalkan praktek bank liar dengan bunga yang mencekik leher rakyat. Dan pindahlah pada usaha halal yang diridhai Allah, hal itu akan membawa berkah dan menentramkan hati serta rumah tangga kita.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan pada kesempatan peringatan tahun baru hijrah ini. Semoga kita dapat memetik hikmah dari peristiwa hijrah ini.

Akhirul kalam Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

2) Teks Pidato Tokoh Masyarakat dalam Acara Perpisahan dengan Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada halaman 74

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang saya hormati Bapak-bapak dari unsur Muspika Kecamatan.

Bapak Kepala Desa beserta stafnya yang saya hormati.

Bapak Rektor Universitas.....yang pada malam hari ini telah menyempatkan diri hadir di desa kami.

Adik-adik Mahasiswa dan mahasiswi yang saya sayangi.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puja dan puji kehadirat Allah karena atas berkat taufik, rahmat dan hidayah-Nya kita semua dapat berkumpul di Balai Desa ini dalam keadaan sehat wal afiat dalam acara temu pisah bersama adik-adik Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas.....yang sudah dua bulan ber KKN di desa ini.

Sungguh apa yang telah adik-adik lakukan selama dua bulan ini sangat menyentuh hati kami selaku warga desa. Bimbingan dan arahan dari adik-adik kepada warga desa untuk hidup bersih dan sehat betul-betul mulai kami rasakan manfaatnya.

Yang paling berkesan bagi kami adalah bantuan kalian berupa pembinaan administrasi modern yang canggih. Karena baru kali ini kami warga desa mihat

apa yang disebut Komputer. Sungguh kami sangat terharu dan bangga atas pemberian seperangkat komputer yang telah kalian sumbangkan bagi kepentingan desa kami.

Akhirnya semoga amal bakti adik-adik mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Kepada Bapak Rektor Universitas.... juga kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, karena telah memilih desa kami sebagai tempat KKN bagi mahasiswa/mahasiswinya.

Akhirnya manakala ada tindak-tanduk kurang berkenan dari warga desa, baik yang disengaja maupun tidak selama menyambut kedatangan adik-adik sekalian maka kami atas nama warga desa mohon maaf sebesar-besarnya.

Billahi taufik wal hidayah,

Wassalaamu'alaikum warahmatullah wabaraktuh.

3) Teks Pidato Sambutan pada Ulang Tahun Sahabat (pada halaman 78)

Assalamu'alaikum wr wb

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Pertama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat taufik dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul menghadiri undangan saudara Risyad yang tengah melangsungkan ulang tahunnya yang ke 25.

Keduanya saya atas nama sahabat-sahabat yang hadir pada malam hari ini mengucapkan selamat ulang tahun kepada saudara Risyad. Semoga Tuhan

senantiasa memberi petunjuk pada setiap gerak langkah dalam kehidupan saudara Risyad sehingga anda selalu berada di jalan yang benar dan ridhai-Nya dan pada saatnya nanti anda dapat meraih apa yang anda cita-citakan.

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Setiap tahun usia kita selalu bertambah, ini kalau kita hitung dari sejak kita lahir. Namun jika kita hitung dari jatah umur yang diberikan Allah kepada kita maka setiap tahun umur kita itu selalu berkurang. Maka bijaksanalah jika kita mampu memanfaatkan umur kita untuk hal-hal yang bersifat positif, terutama bagi para kawula muda.

Jelas itu tidak mudah !Sebab kawula muda banyak sekali godaan dan tantangannya.

Namun ada suatu pesan yang cukup menarik yang perlu saya sampaikan dalam kesempatan ini.

Bahwa para malaikat tidak merasa heran bila melihat orang lanjut usia tekun beribadah dan membaktikan dirinya untuk kemaslahatan umum, namun para malaikat merasa heran bila melihat seorang pemuda tekun beribadah dan membaktikan untuk kemaslahatan ummat. Dia masih muda, kesempatan untuk bersenang-senang atau tenggelam dalam kemaksiatan ada tetapi dia memilih jalan hidup yang benar, yang diridhai Allah SWT, pemuda semacam inilah yang menggemparkan para malaikat para malaikat di langit.

Oleh karena itu saya berpesan kepada sahabat-sahabat, khususnya sahabat Risyad agar pandai-pandai memanfaatkan waktu. Orang Inggris bilang The time

is Money, tapi Imam Ghozali bilang waktu adalah umurmu. Dan umur kita semakin hari semakin berkurang, waktu yang telah lewat tak bisa terulang lagi.

Akhirnya kami berharap semoga saudara Risyad senantiasa sukses dan berhasil dalam segala hal, mampu menagemen waktu sebaik-baiknya.

Tak lupa kami atas nama sahabat-sahabat yang hadir menyampaikan terima kasih atas undangan yang telah di berikan dan jamuan makanan yang telah disediakan. Semoga amal kebaikan anda mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Demikian sambutan dari saya, bila mana ada kata-kata yang kurang berkenan di hati mohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirul salam wassalamualaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

4) Teks Pidato Menyambut Tahun Baru 1 Januari (Halaman 63)

Assalaamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Maha Suci dan Maha Kekal Allah yang telah memperjalankan perputaran bumi dan matahari itulah manusia dapat menghitung, detik, menit, jam dan bulan dan tahun. Kita layak memuja dan memuji serta bersyukur karena hingga detik ini masih dapat menikmati hangatnya matahari pagi dan syahdunya keindahan malam dengan bulan dan gemintang.

Semoga shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikut ajaran beliau.

Saudara-saudara, sebentar lagi kita akan memasuki tahun baru....lebaran awal dari sekian tahun perjalanan kita. Kita tidak tahu sampai kapan dapat menikmati tahun baru lagi.

Sengaja kali ini saya menampilkan materi lain dari pada yang lain. Bahwa datangnya tahun baru kita sambut dengan gembira itu memang tidak salah karena kita masih mampu menikmatinya. Akan tetapi kalau kita renungkan lebih dalam. Semakin banyak bilangan tahun, maka semakin berkurang umur kita, yang muda menjadi tua dan yang tua akan semakin mendekati ajalnya.

Maka, alangkah baiknya jika malam ini kita gunakan untuk self koreksi. Mengoreksi pada diri sendiri atau lebih bijak lagi kalau kita bercermin pada tahun-tahun sebelumnya. Kita tarik grafik perjalanan hidup kita. Seberapa banyak aktifitas kita. Diantara sekian aktifitas itu seberapa banyak yang dapat disebut amal akhirat seberapa banyak amal yang bersih dan iklas. Karena hanya yang bersih, baik dan halal serta iklas saja yang dapat diterima oleh Allah sebagai bekal kita di kelak di akhirat.

Maka sungguh naïf sekali, sungguh prihatin sekali dalam menyambut tahun baru orang malah bergelimang dalam kemewahan dan kemaksiatan. Mabuk, nonton film larang, judi dan main kebutan-kebutan ! Akan jadi apa masyarakat kita jika pada awal tahun dibuka dengan aneka jenis kegiatan yang merusak moral.

Hadirin yang berbahagia !

Orang inggris bilang The Time Is Money waktu adalah uang. Tapi filosof Islam Al-Ghazali bilang waktu adalah umurmu. Mau kita isi apakah umur ini?

Maka sungguh tidak salah jika orang berkata bahwa jika kelak seseorang masuk neraka itu karena kesalahan dan kebodohnya sendiri. Karena orang tersebut telah menyianyiakan waktunya. Maka dari itu kita harus pandai-pandai mengatur waktu.

Ada waktu bekerja, ada waktu untuk mendidik anak dan yang lebih penting ada waktu untuk beribadah.

Hadirin yang berbahagia !

Menurut hemat saya, semua kegiatan atau aspek hidup kita bisa bernilai ibadah kalau pada awalnya kita niatkan untuk beribadah.

Itulah manifestasi ungkapan bahwa ibadah shalat itu dapat mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhkan diri dari sikap keji dan mungkar. Ini diterjemahkan sebagai berikut bahwa segala gerak gerik kita dalam hidup ini, baik dalam keluarga, bermasyarakat ataupun bernegara haruslah tidak berentangan dengan ajaran-ajaran agama kita. Kita tidak akan melangkahkan kaki kita tanpa ada niat yang baik, niat mengabdikan kepada Allah.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Semoga ada guna dan manfaatnya, kurang lebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirul kalam Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

5) Teks Pidato Sambutan Ketua RT/RW pada Rapat Bulanan (Halaman 71)

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak-bapak dan saudara yang saya hormati !

Syukur Alhamdulillah, kita masih dikaruniai kesehatan dan kelonggaran waktu sehingga dapat mengikuti rapat rutin yang kita selenggarakan setiap bulan.

Seperti biasa, tempat penyelenggaraan pertemuan sengaja digilir, karena pembangunan Balai RW kita belum selesai, di samping itu dengan bergantian tempat maka lebih mengakrabkan persaudaraan di antara sesama warga. Kebetulan arisan bulan lalu jatuh oada rumah Pak Burhan maka mala mini kita bertemu di tempat ini.

Oleh Karen itu kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Burhan sekeluarga yang telah menyediakan tempat untuk pertemuan kita malam ini.

Alhamdulillah berkat kerja sama yang baik tahun lalu kita sudah dapat melaksanakan perluasan Mushollah di wilayah kita. Seiring dengan maki gencarnya kesadaran warga dalam melaksanakan agama.

Kini kita akan melanjutkannya dengan pembangunan saluran air agar supaya daerah kita tidak menjadi langganan banjir kita jika musim hujan tiba.

Hal ini cukup berat, karena hamper bersamaan waktunya saat ini kita sedang membangun Balai RW yang mendekati penyelesaian. Namun saya yakin atas partisipasi dari semua pihak apa yang akan kita kerjakan nantinya dapat terwujud sesuai rencana. Terlebih dari pihak mahasiswa yang sedang KKN telah menyatakan kesediaannya untuk membantu. Baik berupa fisik maupun materi. Mereka telah menyatakan akan membantu dalam bentuk material berupa pasir lima truk dan semen lima puluh sack. Tujuan mereka sudah jelas yaitu agar semangat kita tergugah untuk segera merealisasikan

pembangunan parit di kanan kiri jalan sebagai saluran air yang akan tembus ke sungai. Dengan demikian tidak ada air yang menggenang di wilayah kita yang mana genangan air tersebut merupakan sumber atau sarangnya penyakit malaria dan penyakit-penyakit lain yang di bawa oleh nyamuk.

Untuk sementara sekian dulu sambutan saya sebagai pengantar pembukaan rapat ini. Selanjutnya marilah kita bahas bersama-sama upaya untuk menggali dana. Saya persilakan saudara-saudara untuk mengajukan saran dan usul.

Akhirul, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

6) Teks Pidato Sambutan dalam Kegiatan Arisan Ibu-ibu (Halaman 76)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Atas berkata rahmat Allah SWT pertemuan rutin sebulan sekali telah berjalan dengan lancar. Dan kini jatuh giliran arisan di rumah Ibu Rukmini.

Jam sudah menunjukkan pukul tiga sore, nampaknya semua anggota sudah hadir. Sungguh ini patut dicontoh hadir tepat pada waktunya. Saya ikut merasa bangga, karena baru kali ini ada acara ibu-ibu jamnya tidak molor seperti karet.

Sesuai hasil pertemuan kita bulan lalu bahwa siapa yang mendapat nomor undian arisan maka dialah yang bakal ketempatan untuk pertemuan berikutnya. Maka hasil keputusan rapat pertemuan itu harus konsekwen dilaksanakan. Bagi mereka yang ketempatan tidak perlu berepot-repot tidak

perlu ngoyo ! dalam menyediakan jamuan, cukup ala kadarnya, karena bukan jamuan itu yang menjadi tujuan kita melainkan ada tujuan yang lebih mulia.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Kita tidak menyangka sama sekali, bahwa arisan yang hanya Rp 1000,- itu dapat menghimpun dana sebesar Rp 3000.000,- setiap bualannya. Dana sebesar itu lumayan untuk kita warga desa tercinta ini. Inilah bukti bahwa jika persatuan dan kesatuan kita bina dengan baik maka kita akan menjadi kuat. Kami berharap agar ibu-ibu tidak menyimpang dari tujuan semula. Bahwa hasil dari arisan itu adalah untuk merehab atau membenahi rumah dan pagar rumah masing-masing terutama bagi ibu-ibu yang rumahnya masih kurang memenuhi syarat kesehatan.

Pertemuan kita setiap bulan bukan sekedar melulu urusan uang. Namun diharapkan dari pertemuan ini akan tumbuh ikatan batin dan semangat persaudaraan sesama warga desa. Karena itu jangan berbuat curang, kalau belum dapat arisan selalu hadir tepat waktunya, namun kalau sudah dapat arisan malasnya bukan main bahkan selalu di wakikan anak-anaknya yang sebenarnya kurang berkenan dari hati kita. Ada yang hanya titip uang saja, lebih parah lagi jika sudah dapat arisan tak mau datang dan tak titip uang. Saya percaya tidak satupun dari ibu-ibu yang bersikap sedemikian kecuali karena uzur yang tak bisa dielakkan.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Saya kira cukup sekian sambutan dari saya, kurang selebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

7) Teks Pidato Sambutan pada SUPERSEMAR 11 MARET (Halaman 83)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Telebih dahulu marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air !

Setiap tanggal 11 Maret kita bangsa Indonesia memperingati hari yang sangat bersejarah. Kita sama memaklumi bahwa pada tanggal 11 Maret tahun 1966 Presiden Sukarno mengeluarkan surat Perintah kepada Letjen Suharto yang kemudian lazim disebut dengan istilah SUPERSEMAR.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air !

Kita tentu tidak akan lupa, bahwa pada tanggal 30 September 1965 yang lalu telah terjadi tragedi nasional yang mengancam kedaulatan Negara kita. Pemberontakan yang dilakukan oleh GESTAPU PKI dengan kebiadabannya telah menjatuhkan korban yang tidak sedikit. Banyak jenderal yang dibunuh secara kejam dan dimasukkan dalam lubang buaya.

Sesudah itu kerusuhan melanda hamper seluruh Negari. Harga-harga kebutuhan pokok melonjak naik. Presiden Sukarno tak mampu lagi mengatasi situasi yang makin keruh, maka pada saat itulah belanda memberikan Surat Perintah 11 Maret 1966. Isinya anatara lain adalah perintah kepada Letjen

Suharto untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan yang dianggap perlu untuk memulihkan keamanan dan ketertiban, menjaga persatuan dan kesatuan, tetap berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Itulah awal mula tanggal 11 Maret diperingati sebagai Hari Nasional bersejarah sebagai tonggak dimulainya Orde Baru. Tindakan Letjen Suharto setelah surat itu dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Membubarkan PKI dan ormas-ormas bawahannya.

Diamankannya 9 orang Menteri Kabinet Dwikora yang disempurnakan (yang diduka telihat G 30 S PKI)

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air.

Apa yang telah terjadi pada tanggal 11 Maret 1964 adalah rahmat hidayah Allah kepada landasan idiil yang sesuai dengan kepribadian bangsa kita yaitu Pancasila dan UUD 1945 dan cocok dengan kepribadian bangsa kita.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan pada sambutan ini. Semoga kita dapat mengambil hikmatnya dan akhirnya marilah kita dapat mengambil hikmahnya. Dan akhirnya marilah kita berdoa agar para pemimpin Negara kita selalu diberi hidayah dan petunjuk sehingga mampu membawa Negara ini kepada masyarakat adil dan makmur, gemah ripah loh jinawi diridhai dan mendapat ampunan Allah. Amin. Ihdnash shiroothol mustaqiim.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

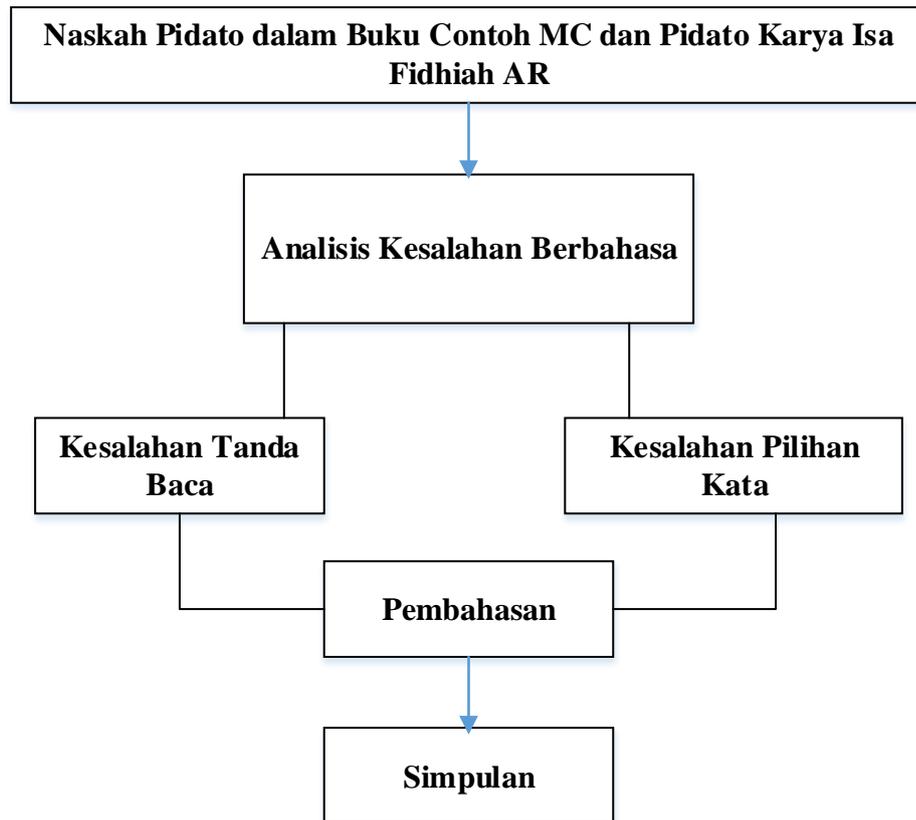
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat mengenai struktur teori yang berdasarkan pada penalaran teorin yang akan di bahasa mengenai kesalahan bahasa yang meliputi tanda baca, pilihan kata (diksi) dan ejaan. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis suatu masalah yang akan dibahas suatu masalah, oleh sebab itu beberapa hal yang di bahasa pada kerangka teoritis dirangkum pada kerangka konseptual.

Kesalahan berbahasa adalah makna dari kesalahan bahasa yang penggunaannya disempurnakan seperti Pilihan Kata (diksi), dan Ejaan.

1. Kesalahan Tanda Baca adalah suatu suatu simbol yang memiliki arti tertentu yang digunakan didalam tulisan.
2. Kesalahan Pilihan Kata (diksi) adalah kemampuan membedakan secara tepat penulisan dalam penelitian.
3. Kesalahan Ejaan adalah cara penulisan yang baik dalam penelitian ataupun tulisan yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan karena di dalam penelitian banyak terdapat kesalahan berbahasa yang mengenai tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pengganti hipotesis pernyataan penelitian, pernyataan penelitian yang tercantum mengenai pada kesalahan berbahasa yang meliputi tanda baca dan pilihan kata (diksi)

Maka dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian. Pernyataan penelitian terdapat kesalahan tanda baca termasuk ejaan dan pilihan kata (diksi). Adapun teori-teori yang dikutip untuk memperkuat penelitian ini dari sumber buku-buku referensi, jurnal-jurnal yang ada dan referensi lainnya yang ada di daftar pustaka.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pada penelitian ini tidak terlalu mempengaruhi karena penelitian ini berbentuk studi pustaka. Untuk waktu penelitian dilakukan selama Delapan bulan yaitu November 2021 – Juli 2022. Untuk keterangan lebih lanjut dapat diamatai pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Nov 2021				Des 2021				Jan 2022				Fen 2022				Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Juni 2022		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penulisan Proposal	■	■	■																												
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■																								
3	Seminar Proposal				■	■	■	■	■	■																						
4	Perbaikan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
5	Pengolahan Data													■																		
6	Penulisan Hasil Penelitian													■	■	■	■	■														
7	Penulisan Skripsi																															
8	Siding Meja Hijau																															

Sumber: Peneliti (2021)

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kesalahan berbahasa dalam tanda baca, pilihan kata dan ejaan yang terdapat pada buku.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti 14 teks pidato sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku referensi yaitu buku Contoh 7 Contoh MC dan 7 Contoh Pidato Karya Isa Fidhiah AR., artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal tidak dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memang penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *deskriptif* dengan teknik analisis data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi fokus suatu perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah kesalahan berbahasa dalam tataran tanda baca, pilihan kata dan ejaan pada Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR*.

E. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan Berbahasa Tataran Tanda Baca

Tanda Baca adalah suatu simbol yang memiliki arti tertentu yang digunakan di dalam komunikasi tidak langsung, yaitu tulisan dan menurut Chaer (2014). Tanda baca adalah: “Tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimatkalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan”.

2. Kesalahan Berbahasa Tataran Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa–nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar

3. **Kesalahan Berbahasa Tataran ejaan**

Ejaan tidak menyangkut pelafalan kata saja tetapi juga menyangkut cara penulisan. Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini lebih kepada bagaimana teknik mengumpulkan data. Menurut Suryana (dalam Nurrahmi, 2020; 33) instrumen penelitian ini lebih dikenal dengan teknik pengumpulan data yang bersifat krusial terlebih dalam suatu penelitian, lantaran berfokus kepada pemerolehan data.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen teks pidato dengan menganalisis tentang tanda baca, pilihan kata (diski), dan ejaan yang terdapat pada buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.

Dalam hal ini, peneliti membaca naskah pidato setelah mendata kesalahan bahasa yang meliputi tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan. Adapun teknik analisis yang dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada Naskah Pidato dalam Buku Contoh MC dan pidato karya Isa Fidhiah AR.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018;402) menyebutkan teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menelaah sampel yang telah didapatkan serta diuraikan dengan jelas berdasarkan prosedur penelitian.

Menurut Tarigan dan Tarigan (dalam Nurrahmi, 2020; 35) teknik analisis kesalahan berbahasa memiliki tahap-tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca naskah pidato dalam buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fiddhiah AR.
- 2) Menganalisis kesalahan bahasa yang berupa tanda baca, pilihan kata (diksi) dan ejaan.
- 3) Membaca Naskah Pidato dalam buku MC dan Pidato karya Isa Fidhiah AR.
- 4) Peneliti membaca hasil analisis bahasa yang mengenai tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan pada buku MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.
- 5) Penelitian Memberikan simpulan hasil dari analisis yang berupa kesalahan bahasa yang meliputi tanda baca, pilihan kata (diksi), dan ejaan.
- 6) Mengklasifikasi Kesalahan
 - a) Kesalahan tataran tanda baca
 - b) Kesalahan tataran pilihan kata
 - c) Kesalahan tataran ejaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca buku berjudul Contoh MC (*Master of Ceremony*) dan Pidato Lengkap dan Paraktis karangan Isa Fidhiah AR. Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap kesalahan berbahasa yang dalam hal ini adalah tanda baca dan pilihan kata didapat hasil penelitian yang berbeda-beda pada setiap judul pidato. Adapun hasil penelitian analisis kesalahan tanda baca dan pilihan kata adalah sebagai berikut:

Pidato Menyambut Tahun Baru Hijriyah (Halaman 66)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak-bapak, Ibu-Ibu, **Saudara-Saudara undangan dan memanjatkan puja-puji** syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan taufik-Nya kita semua dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat tidak kurang suatu apa.

Kedua kalinya, mudah-mudahan shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabatnya dan pengikut agama beliau hingga akhir zaman nanti. Karena atas jasa beliau kita dapat memeluk agama Islam sehingga dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil

Bapak-bapak Ibu-ibu dan Saudara-saudara yang kami hormati.

Dalam kesempatan ini saya mengajak hadirin **sekalian untuk menengok** lembaran hidup kita di tahun yang silam. Seberapa banyak lembaran amal **sholih** yang telah perbuat dan amal buruk yang terlanjut kita lakukan.

Jika amal buruk lebih banyak kita lakukan di masa silam, maka marilah kita bertobat lalu memperbanyak amal shalih agar lembaran hidup kita di tahun baru ini nanti menjadi lebih baik daripada tahun silam.

Memang sungguh tepat sekali jika umat Islam memperingati tahun hijriyyah. **Sungguh besar sekali** makna yang terkandung di balik kata-kata Hijrah.

Pada waktu itu, tekanan terhadap kaum muslimin oleh kaum musrik sudah demikian kerasnya. Kota Makkah sudah **tak** aman lagi untuk dipergunakan melakukan ibadah. Kaum muslimin banyak yang didera dan disiksa sampai di luar batas prikemanusiaan. Maka pada saat itulah Nabi memerintahkan ummatnya untuk Hijrah ke Madinah.

Di Madinah itulah ummat Islam dapat beribadah dengan tenang, bahkan dapat menyusun kekuatan besar sehingga pada akhirnya dapat merebut kota Makkah dan sesembahan kaum musyrik.

Apa hubungannya tahun hijrah dengan kita sekarang ini? hubungannya tetap ada. Dengan mengaca pada peristiwa hijrah tersebut maka kita dapat ikut berpindah dari segala sesuatu yang buruk, jahat, keji dan mungkar kepada segala sesuatu yang baik, halal, dan diridhai Allah

Mungkin di antara kita ada yang terpaksa bekerja di suatu tempat yang sebenarnya bertentangan dengan hati nurani kita.

Karena pekerjaan itu sesungguhnya erat kaitannya dengan dunia kemaksiatan atau segala hal yang dilarang oleh agama. Maka dengan mengaca pada tahun hijrah ini marilah kita tinggalkan pekerjaan yang buruk dan tidak diridhai Allah tersebut.

Memang tidak mudah untuk meninggalkan pekerjaan yang bertahun tahun kita tekuni. Sebagaimana tidak mudah juga kaum muslimin pada masa silam meninggalkan keluarga, sanak, family, rumah, sawah ladang, ternak dan segala harta mereka. Namun jika kita ingat bahwa semakin hari umur kita semakin bertambah dan semakin dekat dengan saat kematian. Setelah mata kita akan dibangkitkan lagi dan ditanya segala harta benda yang kita miliki, darimana asalnya dan kita pergunakan untuk apa harta itu di dunia, maka kita tidak akan merasa enggan lagi untuk hijrah, pindah dari tempat kemaksiatan kepada tempat yang baik dan diridhai Allah.

Banyak sudah contoh dari kasus ini. Orang yang nampaknya mempunyai kedudukan mapan disuatu perusahaan minum keras ataupun usaha perjudian. Mereka Nampak glamour namun hidupnya tidak merasa tenang. Keluarganya tidak tentram karena sehari-hari yang mereka makan adalah barang haram, sedangkan barang haram jika menjadi daging dalam tubuh manusia hanya akan menggelapkan mata hati, membuat orang jadi malas untuk beribadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan ihlas. Sebaliknya cenderung suka berbuat maksiat dan tindak kemungkaran lainnya.

Maka dari itu sekali lagi saya ingatkan, jika saat ini kita bergelimang maksiat maka marilah kita tinggalkan kemaksiatan itu. Tinggalkan praktek bank liar dengan bunga yang mencekik leher rakyat. Dan pindahlah pada usaha halal yang diridhai Allah, hal itu akan membawa berkah dan menentramkan hati serta rumah tangga kita.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan pada kesempatan peringatan tahun baru hijrah ini. Semoga kita dapat memetik hikmah dari peristiwa hijrah ini.

Akhirul kalam Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesaahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.1. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 66

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Pilihan Kata	Saudara-saudara undangan dan Memanjatkan puja-puji syukur...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Memanjatkan salah dan diganti dengan kata Mengucapkan sehingga kalimatnya menjadi "Saudara-saudara undangan dan Memanjatkan puja-puji syukur..."
2	Pilihan Kata	Marilah kita Menengok ke depan tentang tatanan hidup kita...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Menengok salah dan diganti dengan kata Melihat sehingga kalimatnya menjadi "

				Marilah kita Melihat ke depan tentang tatanan hidup kita..."
3	Ejaan	Berkumpul dengan orang-orang Sholih .	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Sholih dinyatakan salah dan diganti dengan kata Saleh sehingga kalimatnya diganti menjadi "Berkumpul dengan orang-orang saleh "
4	Ejaan	Sungguh besar sekali ciptaannya yang kita rasakan...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Sungguh besar sekali dinyatakan salah dan diganti dengan kata sungguh besar sehingga diganti menjadi " Sungguh besar ciptaannya yang kita rasakan..."
5	Ejaan	Tak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Tak dinyatakan salah dan diganti dengan kata Tidak sehingga kalimat berubah menjadi " Tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW..."
6	Ejaan	Merka nampak Galamaour namun hidupnya...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Galamaour dinyatakan salah dan diganti dengan kata Glamor sehingga kalimat berganti menjadi "Merka nampak Glamor namun hidupnya..."
7	Ejaan	Kita harus Ihlas menjalankan semua apa yang telah kita terima...	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kata Ihlas dinyatakan salah dan diganti dengan kata Ikhlas sehingga kalimat berganti menjadi "Kita harus Ikhlas menjalankan semua apa yang telah kita terima..".
8	Pilihan Kata	Demikian apa yang dapat...	Tidak perlu ada kata "apa"	Kata Demikian apa dinyatakan salah dan diganti menjadi kata Demikian sehingga kalimat berubah menjadi " Demikian yang dapat.."

Pidato Tokoh Masyarakat dalam Acara Perpisahan dengan Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada halaman 74

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang saya hormati Bapak-bapak dari unsur Muspika Kecamatan.

Bapak Kepala Desa beserta stafnya yang saya hormati.

Bapak Rektor Universitas.....yang pada malam hari ini telah menyempatkan diri hadir di desa kami.

Adik-adik Mahasiswa dan mahasiswi yang saya sayangi.

Marilah kita bersama-sama **memanjatkan** puja dan puji kehadiran Allah karena atas berkat taufik, rahmat dan hidayah-Nya kita semua dapat berkumpul di Balai Desa ini dalam keadaan sehat wal afiat dalam acara temu pisah bersama adik-adik Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas.....yang sudah dua bulan ber KKN di desa ini.

Sungguh apa yang telah adik-adik lakukan selama dua bulan ini sangat menyentuh hati kami selaku warga desa. Bimbingan dan arahan dari adik-adik kepada warga desa untuk hidup bersih dan sehat betul-betul mulai kami rasakan manfaatnya.

Yang paling berkesan bagi kami adalah bantuan kalian berupa pembinaan administrasi modern yang canggih. Karena baru kali ini kami warga **desa** mihat apa yang disebut Komputer. Sungguh kami sangat terharu dan bangga atas pemberian seperangkat komputer yang telah kalian sumbangkan bagi kepentingan desa kami.

Akhirnya semoga amal bakti adik-adik mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Kepada Bapak Rektor Universitas.... juga kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, karena telah memilih desa kami sebagai tempat KKN bagi mahasiswa/mahasiswinya.

Akhirnya manakala ada tindak-tanduk kurang berkenan dari warga desa, baik yang disengaja maupun tidak selama menyambut kedatangan adik-adik sekalian maka kami atas nama warga desa mohon maaf sebesar-besarnya.

Billahi taufik wal hidayah,

Wassalaamu'alaikum warahmatullah wabaraktuh.

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesalahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.2. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 74

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Pilihan Kata	Memanjatkan Puja dan Puji kepada Allah SWT	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: " Memanjatkan Puja dan Puji kepada Allah SWT" dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan. Sehingga diganti dengan kalimat: " Mengucapkan Puja dan Puji kepada Allah SWT"
2	Ejaan	Kami warga desa melihat...	Salah penggunaan huruf kapital pada kata "Desa"	Kalimat " Kami warga desa melihat..." dinyatakan salah karena Salah penggunaan huruf kapital pada kata " Desa " sehingga diganti dengan kalimat: " Kami warga Desa melihat..."

Pidato Sambutan Pada Ulang Tahun Sahabat (pada halaman 78)

Assalamu'alaikum wr wb

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Pertama marilah kita **panjatkan** puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat taufik dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul menghadiri undangan saudara Risyad yang tengah melangsungkan ulang tahunnya yang ke 25.

Keduanya saya atas nama sahabat-sahabat yang hadir pada malam hari ini mengucapkan selamat ulang tahun kepada saudara Risyad. Semoga Tuhan senantiasa memberi petunjuk pada setiap gerak langkah dalam kehidupan saudara Risyad sehingga **anda** selalu berada di jalan yang benar dan ridhai-Nya dan pada saatnya nanti anda dapat meraih apa yang anda cita-citakan.

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Setiap tahun usia kita selalu bertambah, ini kalau kita hitung dari sejak kita lahir. Namun jika kita hitung dari jatah umur yang diberikan Allah kepada kita maka setiap tahun umur kita itu selalu berkurang. Maka bijaksanalah jika kita mampu memanfaatkan umur kita untuk hal-hal yang bersifat positif, terutama bagi para kawula muda.

Jelas itu tidak mudah !Sebab kawula muda banyak sekali godaan dan tantangannya.

Namun ada suatu pesan yang cukup menarik yang perlu saya sampaikan dalam kesempatan ini.

Bahwa para malaikat tidak merasa heran bila melihat orang lanjut usia tekun beribadah dan membaktikan dirinya untuk kemaslahatan umum, namun para malaikat merasa heran bila melihat seorang pemuda tekun beribadah dan membaktikan untuk kemaslahatan ummat. Dia masih muda, kesempatan untuk bersenang-senang atau tenggelam dalam kemaksiatan ada tetapi dia memilih jalan hidup yang benar, yang diridhai Allah SWT, pemuda semacam inilah yang menggemparkan para malaikat para malaikat di langit.

Oleh karena itu saya berpesan kepada sahabat-sahabat, khususnya sahabat Risyad agar pandai-pandai memanfaatkan waktu. Orang Inggris bilang The time is Money, **tapi** Imam Ghozali bilang waktu adalah umurmu. Dan umur kita semakin hari semakin berkurang, waktu yang telah lewat **tak** bisa terulang lagi.

Akhirnya kami berharap semoga saudara Risyad senantiasa sukses dan berhasil dalam segala hal, mampu menagemen waktu sebaik-baiknya.

Tak lupa kami atas nama sahabat-sahabat yang hadir menyampaikan terima kasih atas undangan yang telah di berikan dan jamuan makanan yang telah disediakan. Semoga amal kebaikan anda mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Sahabat-sahabat dan para undangan yang saya hormati.

Demikian sambutan dari saya, bila mana ada kata-kata yang kurang berkenan di hati mohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirulkalam wassalamulaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa pengalaman kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan

imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesalahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.3. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 78

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Pilihan Kata	Panjatkan puja dan puji	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: ".. Panjatkan puja dan puji" dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan. Sehingga diganti dengan kalimat: " Mengucapkan puja dan puji".
2	Ejaan	sehingga anda selalu berada..	Tidak menggunakan huruf kapital pada kata "anda"	Kalimat: "sehingga anda selalu berada.." dinyatakan salah karena Tidak menggunakan huruf kapital pada kata " anda " sehingga diganti dengan kalimat: "sehingga Anda selalu berada..".
3	Ejaan	Tapi Imam Ghozali..	Salah penggunaan ejaan kata "tapi"	Kalimat: " Tapi Imam Ghozali.." dinyatakan salah karena Salah penggunaan ejaan kata " tapi ". Sehingga kalimat tersebut diubah menjadi: " Tetapi Imam Ghozali..".
4	Ejaan	Tak dapat kita sebutkan satu per satu bahwa..	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: " Tak dapat kita sebutkan satu per satu bahwa.." dinyatakan salah karena Tidak tepat

				pemilihan kata yang digunakan. Sehingga kalimat diperbaiki dengan:" Tidak dapat kita sebutkan satu per satu bahwa..".
5	Pilihan Kata	Memanajemen waktu kehidupan kita di dunia.	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat" Memanajemen waktu kehidupan kita di dunia" dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan. Sehingga kalimat diganti dengan:" Mengatur waktu kehidupan kita di dunia"

Pidato Menyambut Tahun Baru 1 Januari (Halaman 63)

Assalaamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Maha Suci dan Maha Kekal Allah yang telah memperjalankan perputaran bumi dan matahari itulah manusia dapat menghitung, **detik, menit, jam** dan bulan dan tahun. Kita layak **memuja dan memuji** serta bersyukur karena hingga detik ini masih dapat menikmati hangatnya matahari pagi dan syahdunya keindahan malam dengan bulan dan **gemintang**.

Semoga shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW beserta keluarganya, **sahabat, dan para pengikut** ajaran beliau.

Saudara-saudara, sebentar lagi kita akan memasuki tahun baru.....lembaran awal dari sekian tahun perjalanan kita. Kita tidak tahu sampai kapan dapat menikmati tahun baru lagi.

Sengaja kali ini saya menampilkan materi lain dari pada yang lain. Bahwa datangnya tahun baru kita sambut dengan gembira itu memang tidak salah karena kita masih mampu menikmatinya. Akan tetapi kalau kita renungkan lebih dalam. Semakin banyak bilangan tahun, maka semakin berkurang umur kita, yang muda menjadi tua dan yang tua akan semakin mendekati ajalnya.

Maka, alangkah baiknya jika malam ini kita gunakan untuk self koreksi. Mengoreksi pada diri sendiri atau lebih bijak lagi kalau kita bercermin pada tahun-tahun sebelumnya. Kita tarik grafik perjalanan hidup kita. Seberapa banyak aktifitas kita. **Diantara sekian** aktifitas itu seberapa banyak yang dapat disebut amal akhirat seberapa banyak amal yang bersih dan iklas. Karena hanya yang bersih, baik dan halal serta iklas saja yang dapat diterima oleh Allah sebagai bekal kita di kelak di akhirat.

Maka sungguh naif sekali, sungguh prihatin sekali dalam menyambut tahun baru orang malah bergelimang dalam kemewahan dan kemaksiatan. Mabuk, nonton film larang, judi dan main kebutan-kebutan ! Akan jadi apa masyarakat kita jika pada awal tahun dibuka dengan aneka jenis kegiatan yang merusak moral.

Hadirin yang berbahagia !

Orang inggris bilang The Time Is Money waktu adalah uang. Tapi filosof Islam Al-Ghazali bilang waktu adalah umurmu. Mau kita isi apakah umur ini?

Maka sungguh tidak salah jika orang berkata bahwa jika kelak seseorang masuk neraka itu karena kesalahan dan kebodohnya sendiri. Karena orang tersebut telah menyianyikan waktunya. Maka dari itu kita harus pandai-pandai mengatur waktu.

Ada waktu bekerja, ada waktu untuk medidik anak dan yang lebih penting ada waktu untuk beribadah.

Hadirin yang berbahagia !

Menurut hemat saya, semua kegiatan atau aspek hidup kita bisa bernilai ibadah kalau pada awalnya kita niatkan untuk beribadah.

Itulah manifestasi ungkapan bahwa ibadah shalat itu dapat mendekatkan diri kepada Allah dan menjauhkan diri dari sikap keji dan mungkar. Ini diterjemahkan sebagai berikut bahwa segala gerak gerik kita dalam hidup ini, baik dalam keluarga, bermasyarakat ataupun bernegara haruslah tidak beretentangan dengan ajaran-ajaran agama kita. Kita tidak akan melangkahkan kaki kita tanpa ada niat yang baik, niat mengabdikan kepada Allah.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Semoga ada guna dan manfaatnya, kurang lebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

Akhirul kalam Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesaahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato terserbut.

Tabel 4.4. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 63

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Ejaan	Detik, menit, jam dan bulan dan tahun	Salah penggunaan koma	Kalimat: " Detik, menit, jam dan bulan dan tahun " dinyatakan salah karena Salah penggunaan koma. Sehingga kalimat diubah menjadi: " Detik, menit, jam, bulan, dan tahun "
2	Pilihan Kata	Memuja dan meuji kepada Allah atas berkahnya	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: " Memuja dan meuji kepada Allah atas berkahnya"

				dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan. Sehingga kalimat diganti menjadi:" Mengucapkan syukur kepada Allah atas berkahnya ".
3	Ejaan	Bulan dan gemintang	Tidak tepat dalam penggunaan kata	Kalimat:" Bulan dan gemintang " dinyatakan salah karena Tidak tepat dalam penggunaan kata sehingga diganti menjadi:"Bulan dan Bintang".
4	Pilihan Kata	Semoga sholawat dan salam...	Tidak tepat pemilihan kata "semoga" yang digunakan	Kalimat:" Semoga sholawat dan salam..." dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata " semoga " yang digunakan sehingga diganti menjadi:" sholawat dan salam...".
5	Ejaan	..keluarganya, sahabat. dan para	Salah penggunaan koma	Kalimat:" keluarganya, sahabat. dan para " dinyatakan salah karena Salah penggunaan koma sehingga diubah menjadi:" keluarganya, sahabat, dan para.. ".
6	Ejaan	Diantara sekian..	Salah penggunaan imbuhan	Kalimat:" Diantara sekian.." dinyatakan salah karena Salah penggunaan imbuhan sehingga diubah menjadi:" Di antara sekian..".

Teks Pidato Sambutan Ketua RT/RW pada Rapat Bulanan (Halaman 71)

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak-bapak dan saudara yang saya hormati !

Syukur Alhamdulillah, kita masih dikaruniai kesehatan dan kelonggaran waktu sehingga dapat mengikuti rapat rutin yang kita selenggarakan setiap bulan.

Seperti biasa, tempat penyelenggaraan pertemuan sengaja digilir, karena pembangunan Balai RW kita belum selesai, di samping itu dengan bergantian tempat maka lebih mengakrabkan persaudaraan di antara sesama warga. Kebetulan arisan bulan lalu jatuh oada rumah Pak Burhan maka mala mini kita bertemu di tempat ini.

Oleh Karen itu kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Burhan sekeluarga yang telah menyediakan tempat untuk pertemuan kita malam ini.

Alhamdulillah berkat kerja sama yang baik tahun lalu kita sudah dapat melaksanakan perluasan **Mushollah** di wilayah kita. Seiring dengan maki gencarnya kesadaran warga dalam melaksanakan agama.

Kini kita akan melanjutkannya dengan pembangunan saluran air **agar supaya** daerah kita tidak menjadi langganan banjir kita jika musim hujan tiba.

Hal ini cukup berat, karena hamper bersamaan waktunya saat ini kita sedang membangun Balai RW yang mendekati penyelesaian. Namun saya yakin atas partisipasi dari semua pihak apa yang akan kita kerjakan nantinya dapat terwujud sesuai rencana. Terlebih dari pihak mahasiswa yang sedang KKN telah menyatakan kesediaannya untuk membantu. Baik berupa fisik maupun materi. Mereka telah menyatakan akan membantu dalam bentuk material berupa pasir lima truk dan semen lima puluh sack. Tujuan mereka sudah jelas yaitu agar semangat kita tergugah untuk segera merealisasikan pembangunan parit di kanan kiri jalan sebagai saluran air yang akan tembus ke sungai. Dengan demikian tidak ada air yang menggenang di wilayah kita yang mana genangan air tersebut merupakan sumber atau sarangnya penyakit malaria dan penyakit-penyakit lain yang di bawa oleh nyamuk.

Untuk sementara sekian dulu sambutan saya sebagai pengantar pembukaan rapat ini. Selanjutnya marilah kita bahas bersama-sama upaya untuk **menggal** dana. Saya persilakan **saudara-saudara** untuk mengajukan saran dan usul.

Akhirul, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa pengalaman kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan Kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesalahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.5. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 70

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Pilihan kata	Mushollah yng akan segera kita bangun	Tidak tepat penggunaan ejaan kata "mushollah"	Kalimat:" Mushollah yng akan segera kita bangun" dinyatakan salah karena Tidak tepat penggunaan ejaan kata "mushollah" sehingga diganti menjadi:" Musala yang akan kita bangun".
2	Pilihan Kata	Agar supaya kita semua mendapatkan kebaikan	Pemborosan makna	Kalimat:" Agar supaya kita semua mendapatkan kebaikan"dinyatakan salah karena Pemborosan makna sehingga diganti menjadi:" Agar kita semua mendapatkan kebaikan".
3	Ejaan	Di wilayah kitya yang mana genanagan..	Tidakj perlu ada kalimat "yang mana"	Kalimat:" Di wilayah kitya yang mana genanagan. Tidak perlu ada kalimat " yang mana " sehingga diganti menjadi:" Di wilayah kita , genangan air yang akan..Bulan dan bintang".
4	Pilihan Kata	Menggali dana kepada semua donator	Tidak tepat pemilihan kata " menggali " yang digunakan	Kalimat:" Menggali dana kepada semua donator "dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata

				" menggali " yang digunakan sehingga diubah menjadi:" Menggalang dana kepada semua donatur ".
5	Ejaan	...silakan saudara-saudara untuk..	Kata "saudara-saudara" harus huruf kapital	Kalimat:" ...silakan saudara-saudara untuk.."dinyatakan salah karena Kata " saudara-saudara " harus huruf kapital sehingga perlu diubah menjadi : " ...silakan Saudara-saudara untuk..".
6	Ejaan	Diantara sekian..	Salah penggunaan imbuhan	Kalimat:" Diantara sekian.." dinyatakan salah karena Salah penggunaan imbuhan sehingga diubah menjadi:" Di antara sekian..".

Teks Pidato Sambutan dalam Kegiatan Arisan Ibu-ibu (Halaman 76)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Atas berkata rahmat Allah SWT pertemuan rutin sebulan sekali telah berjalan dengan lancar. Dan kini jatuh giliran arisan di rumah Ibu Rukmini.

Jam sudah menunjukkan pukul **tiga sore, nampaknya** semua anggota sudah hadir. Sungguh ini patut dicontoh hadir tepat pada waktunya. Saya ikut merasa bangga, karena baru kali ini ada acara ibu-ibu jamnya tidak molor seperti karet.

Sesuai hasil pertemuan kita bulan lalu bahwa siapa yang mendapat nomor undian arisan maka dialah yang bakal ketempatan untuk pertemuan berikutnya. Maka hasil keputusan rapat pertemuan itu harus **konsekwen** dilaksanakan. Bagi mereka yang ketempatan tidak perlu berepot-repot tidak perlu ngoyo ! dalam menyediakan jamuan, cukup ala kadarnya, karena bukan jamuan itu yang menjadi tujuan kita melainkan ada tujuan yang lebih mulia.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Kita tidak menyangka sama sekali, bahwa arisan yang hanya **Rp 1000,-** itu dapat menghimpun dana sebesar **Rp 3000.000,-** setiap bualannya. Dana sebesar itu lumayan untuk kita warga desa tercinta ini. Inilah bukti bahwa jika persatuan dan kesatuan kita bina dengan baik maka kita akan menjadi kuat. Kami berharap agar ibu-ibu tidak menyimpang dari tujuan semula. Bahwa hasil dari arisan itu adalah untuk merehab atau membenahi rumah dan pagar rumah masing-masing terutama bagi ibu-ibu yang rumahnya masih kurang memenuhi syarat kesehatan.

Pertemuan kita setiap bulan bukan sekedar melulu urusan uang. Namun diharapkan dari pertemuan ini akan tumbuh ikatan batin dan semangat persaudaraan sesama warga desa. Karena itu jangan berbuat curang, kalau belum dapat arisan selalu hadir tepat waktunya, namun kalau sudah dapat arisan malasnya bukan main bahkan selalu di wakilkkan anak-anaknya yang sebanarnya kurang berkenan dari hati kita. Ada yang hanya titip uang saja, lebih parah lagi jika sudah dapat arisan tak mau datang dan tak titip uang. Saya percaya tidak satupun dari ibu-ibu yang bersikap sedemikian kecuali karena uzur yang tak bisa dielakkan.

Ibu-ibu dan adik-adik putri yang saya hormati !

Saya kira cukup sekian sambutan dari saya, kurang selebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa pengalaman kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibuat oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan

imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini, peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesalahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.6. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 76

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
	Ejaan	Atas berkat rahmat Allah SWT	Tidak tepat penggunaan ejaan kata "atas"	Kalimat:" Atas berkat rahmat Allah SWT" dinyatakan salah karena Tidak tepat penggunaan ejaan kata " atas " sehingga diubah menjadi Berkat rahmat Allah SWT.
2	Pilihan Kata	Jam sudah menunjukkan pukul..	Tidak tepat penggunaan ejaan kata "Jam"	Kalimat:" Jam sudah menunjukkan pukul.."dinyatakan salah karena Tidak tepat penggunaan ejaan kata " Jam " sehingga diubah menjadi:" Waktu sudah menunjukkan pukul..".
3	Ejaan	Pukul tiga sore , ,,,	Tidak tepat penggunaan kalimat "tiga sore"	Kalimat:" Pukul tiga sore , ,,," dinyatakan salah karena Tidak tepat penggunaan kalimat " tiga sore " sehingga diperbaiki menjadi:" Pukul 15.00..".
4	Ejaan	Nampaknya semua anggota..	Tidak tepat penggunaan kata " nampaknya "	Kalimat:" Nampaknya semua anggota.."dinyatakan salah karena Tidak tepat penggunaan kata " nampaknya " sehingga diubah menjadi:" Tampaknya semua

				anggota..".
5	Ejaan	Konsekwen atas pilihan yang dipilih sebelumnya.	Salah penggunaan huruf	Kalimat:" Konsekwen atas pilihan yang dipilih sebelumnya."dinyatakan salah karena Salah penggunaan huruf sehingga perlu diubah menjadi :" Konsekuen atas pilihan yang dipilih sebelumnya."
6	Ejaan	Rp 1000,-	Salah penggunaan tanda baca	Penulisan Rp 1000,- salah dan menjadi Rp 1.000,00
7	Ejaan	Rp 3000.000,-	Salah penggunaan tanda baca	Penulisan Rp 3000.000,- juga dinyatakan salah dan diperbaiki menjadi Rp 3.000.000,00,-

Teks Pidato Sambutan pada SUPERSEMAR 11 MARET (Halaman 83)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Telebih dahulu marilah kita **panjatkan puja dan puji** syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal afiat.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air !

Setiap tanggal 11 Maret kita bangsa Indonesia memperingati hari yang sangat bersejarah. Kita sama memaklumi bahwa pada tanggal 11 Maret tahun 1966 Presiden Sukarno mengeluarkan surat Perintah kepada Letjen Suharto yang kemudian lazim disebut dengan istilah SUPERSEMAR.

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air !

Kita tentu tidak akan lupa, bahwa pada tanggal 30 September 1965 yang lalu telah terjadi tragedi nasional yang mengancam kedaulatan Negara kita. Pemberontakan yang dilakukan oleh GESTAPU PKI dengan kebiadabannya telah menjatuhkan korban yang tidak sedikit. Banyak jenderal yang dibunuh secara kejam dan dimasukkan dalam lubang buaya. Sesudah itu kerusuhan melanda hamper seluruh Negari. Harga-harga kebutuhan pokok melonjak naik. Presiden Sukarno tak mampu lagi mengatasi situasi yang makin keruh, maka pada saat itulah belanda memberikan Surat Perintah 11 Maret 1966. Isinya anantara lain adalah perintah kepada Letjen Suharto untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan yang dianggap perlu untuk memulihkan keamanan dan ketertiban, menjaga persatuan dan kesatuan, tetap berdirinya Negara Kesatuan Repbulik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Itulah awal mula tanggal 11 Maret diperingati sebagai Hari Nasional bersejarah sebagai tonggak dimulainya Orde Baru. Tindakan Letjen Suharto setelah surat itu dikeluarkan adalah sebagai berikut: Membubarkan PKI dan ormas-ormas bawahannya. Diamkannya 9 orang Menteri Kabinet Dwikora yang disempurnakan (yangdiduka terlihat G 30 S PKI)

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air.

Apa yang telah terjadi pada tanggal 11 Maret 1964 adalah rahmat hidayah Allah kepada landasan idiil yang sesuai dengan kepribadian bangsa kita yaitu Pancasila dan UUD 1945 dak cocok dengan kepribadian bangsa kita.

Demikian apa yang dapat saya sampaikan pada sambutan ini. Semoga kita dapat mengambil hikmatnya dan akhirnya marilah kita dapat mengambil hikmahnya. Dan akhirnya marilah kita berdo'a agar para pemimpin Negara kita selalu diberi hidayah dan petunjuk sehingga mampu membawa Negara ini kepada masyarakat adil dan makmur, gemah ripah loh jinawi diridhai dan mendapat ampunan Allah. Amin. Ihdnash shiroothol mustaqiim.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan analisis terhadap pidato ini, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma, tanda titik yang terdapat dalam pidato masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda koma dan tanda titik namun tidak dibuat oleh penulis.

Ejaan yang terdapat pada pidato ini masih banyak terdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada pidato yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penggunaan imbuhan dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada penggunaan imbuhan 'mem'.

Pilihan kata (diksi) merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penulisan pidato ini. Peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan penggunaan pilihan kata (diksi) yang terdapat pada pidato tersebut.

Berikut adalah beberapa kesaahan tanda baca dan pilihan kata yang terdapat pada pidato tersebut.

Tabel 4.7. Kesalahan Tanda Baca dan Pilihan Kata Pidato Halaman 83

No	Kesalahan	Kalimat	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	Pilihan Kata	Panjatkan syukur kepada Allah SWT	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: " Panjatkan syukur kepada Allah SWT" dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan dan diperbaiki menjadi: " Mengucapkan syukur kepada Allah SWT".
2	Pilihan Kata	Puja dan puji kepada Allah SWT	Tidak tepat pemilihan kata yang digunakan	Kalimat: " Puja dan puji kepada Allah SWT" dinyatakan salah karena Tidak tepat pemilihan

				kata yang digunakan sehingga diubah menjadi: " Syukur kepada Allah SWT "
3	Pilihan Kata	Demikianlah apa yang dapat..	Tidak perlu kata "apa"	Kalimat: " Demikianlah apa yang dapat.." dinyatakan salah karena Tidak perlu kata "apa" sehingga perlu diperbaiki menjadi: " Demikianlah yang dapat"

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menulis merupakan sebuah proses menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis adalah menjelmakan bahasa lisan menjadi bahasa tulis, bisa saja menyalin atau melahirkan seperti mengarang.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka telah diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Pada pembahasan ini akan diuraikan kembali tentang hasil penelitian serta perbandingannya dengan kajian teori yang peneliti ambil dalam penelitian ini.

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, telah dilakukan analisis terhadap Tujuh judul pidato. Pidato yang telah dilakukan analisis tersebut memiliki jumlah huruf, kata, kalimat, tanda baca, ejaan dan pilihan kata yang berbeda-beda.

Pembahasan hasil penelitian tersebut dideskripsikan secara rinci sebagai berikut:

1. Penggunaan Tanda Baca pada Pidato

Penggunaan tanda baca atau punctuation memegang peranan yang penting di dalam mencapai efektifitas penulisan. Pemakaian dan penempatan tanda baca secara baik dan tepat mengindikasikan penguasaan bahasa yang baik. Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca.

Tidak seperti kita berbicara, lawan berbicara dapat memahami maksud pembicara karena pembicara dapat menggunakan intonasi, gerak tubuh, atau unsur-unsur non bahasa lainnya. Bahkan, lawan bicara dapat bertanya langsung kepada pembicara jika kurang memahami tuturannya. Hal ini tidak terjadi dalam interaksi penulis-pembaca. Oleh karena itulah, penulis perlu menguasai tanda baca sebagai peranti yang dapat mewakili maksud dan pemikirannya

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap pidato yang ditulis, masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi dalam penggunaan tanda baca. Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemukan tersebut, peneliti bandingkan terhadap teori-teori yang diambil dalam penelitian. Perbandingan kesalahan-kesalahan penggunaan tanda baca tersebut peneliti bahas dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Tanda baca titik (.)

Dari hasil analisis data terhadap pidato, adapun kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) merupakan kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak salah dalam penggunaannya. Secara keseluruhan dari 7 pidato yang dianalisis, semuanya terjadi kesalahan penggunaan tanda titik meskipun jumlah kesalahannya berbeda-beda pada setiap karangan. Secara umum kesalahan

penggunaan tanda baca titik tersebut terjadi pada pemberian tanda titik di akhir kalimat..

Kesalahan penggunaan tanda baca ini dimungkinkan disebabkan oleh kurangnya kepehaman tentang aturan penggunaan tanda baca titik. Harusnya penulis telah memahami bahwa pada setiap akhir kalimat harus diberi tanda baca titik. Bahwa salah satu aturan penggunaan tanda titik (.) ialah dipakai pada akhir kalimat yang bukan merupakan pertanyaan atau seruan

b. Tanda baca koma (,)

Dari analisis data yang dilakukan terhadap pidato, masih banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan tanda baca koma. Meskipun tidak lebih banyak dari kesalahan penggunaan tanda baca koma, kesalahan penggunaan tanda baca koma dalam setiap pidato juga tergolong tinggi. Dalam paragraf yang terdapat pada pidato masih banyak sekali penggalan-penggalan yang seharusnya diberi tanda koma tetapi tidak diberi tanda koma. Selain itu, pada beberapa pidato juga terdapat kesalahan penggunaan tanda koma yaitu meletakkan tanda koma pada penggalan kalimat yang tidak diberi tanda koma.

Adapun kaidah-kaidah penggunaan tanda baca koma adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilang.
- 2) Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya, yang didahului oleh kata tetapi atau melainkan.

- 3) Tanda koma digunakan dibelakang kata ungkapan penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat, termasuk di dalamnya, oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi.
- 4) Tanda koma digunakan di belakang kata-kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan, yang terdapat pada awal kalimat.
- 5) Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian dalam kalimat.
- 6) Tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunanya dalam daftar pustaka
- 7) Tanda koma digunakan di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya, untuk membedakan dari singkatan nama keluarga atau marga.
- 8) Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
- 9) Tanda koma tidak digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat apabila petikan langsung tersebut berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan mendahului bagian lain dalam kalimat itu

c. Tanda baca tanya (?)

Tanda baca tanya (?) merupakan tanda baca yang selalu digunakan apabila ada kalimat yang bermakna untuk menanyakan sesuatu. Penggunaan tanda tanya selalu berada pada akhir kalimat tanya tersebut. Adapun kaidah-kaidah Pemakaian tanda tanya adalah sebagai berikut.

- 1) Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

- 2) Tanda tanya di gunakan di antara kurung untuk menayakan bagian kalimat yang di asingkan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Pada seluruh pidato yang peneliti analisis tidak terdapat kalimat tanya yang digunakan. Hal ini disebabkan oleh tema pidato yang mengacu kepada informasi dan pemberian semangat kepada para pendengar(pembaca)..

- d. Tanda baca seru (!)

Tanda baca seru (!) merupa aca yang biasa digunakan untuk menyerukan suatu kalimat atau dipakai dalam kalimat perintah. Tanda seru digunakan setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

- e. Tanda baca hubung (-)

Tanda baca hubung (-) merupakan tanda baca yang biasa digunakan untuk menyambungkan unsur-unsur kata ulang. Adapun kaidah-kaidah penggunaan tanda penghubung antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
- 2) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dibelakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.
- 3) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.
- 4) Kata hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tunggal.
- 5) Tanda hubung boleh di pakai untuk memperjelas (i) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan dan (ii) penghilangan bagian kelompok kata.

- 6) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan (i) se-dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, (ii) ke-dengan angka, (iii) angka dengan-an, imbuhan atau kata, dan (v) nama jabatan rangkap.
- 7) Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

Hasil analisis terhadap pidato yang ditulis menunjukkan bahwa hanya beberapa pidato yang terdapat tanda hubung. Tanda hubung yang digunakan dalam pidato adalah tanda hubung yang menyambungkan unsur-unsur kata ulang. Penggunaan unsur-unsur kata ulang tersebut telah digunakan secara tepat.

2. Penggunaan Ejaan dan Pilihan Kata (Diksi) pada Pidato

Ejaan merupakan sistem dan peraturan bunyi bahasa untuk mencapai keseragaman. Ejaan yang disempurnakan adalah ejaan yang dihasilkan dari penyempurnaan atas ejaan-ejaan sebelumnya. Ejaan yang disempurnakan memuat berbagai aturan-aturan ejaan dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian analisis ini, ejaan yang peneliti analisis adalah ejaan penggunaan huruf kapital dan penggunaan imbuhan. Adapun hasil pembahasan dari penggunaan ejaan pada pidato dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penggunaan huruf kapital

Suatu tulisan bernilai baik jika tulisan tersebut menerapkan kaidah-kaidah menulis yang benar. Karangan yang baik adalah karangan yang menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik. Kaidah tulis-menulis itu salah satunya dilihat dari penggunaan huruf kapital dalam karangan. Adapun huruf kapital dipakai sebagai huruf besar pada awal kalimat, petikan langsung, ungkapan yang

berhubungan dengan 96 nama Tuhan, gelar, jabatan, nama toko, bangsa, suku, tahun, bulan, nama geografi, dan sebagainya.

Dari hasil analisis terhadap penggunaan huruf kapital pada pidato masih banyak ditemukan kesalahan ejaan

dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut ditemukan diberbagai tempat yaitu, di awal kalimat, di tengah-tengah kalimat dan di tengah kata.. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa penulis belum begitu memahami aturan-aturan penggunaan huruf kapital. Hal itu terbukti dari banyaknya kesalahan penulisan huruf kapital pada pidato yang ditulis.

b. Penggunaan imbuhan

Awalan

Awalan atau disebut juga prefiks adalah imbuhan yang penggunaannya terletak di depan atau di awal sebuah kata dasar. Contohnya ter-, pe-, se-, ke-, ber, dan lainnya.

Sisipan

Sisipan atau biasa disebut juga dengan infiks merupakan imbuhan yang digunakan di tengah atau disisipkan pada kata dasar. Contohnya: -el-, -er-, -em-, -in- dan lainnya.

Akhiran

Akhiran atau biasa juga disebut dengan sufiks merupakan sebuah penggunaan imbuhan yang digunakan di akhir sebuah kata dasar. Contohnya: -I, -kan, -nya dan lainnya.

Konfiks (awalan-akhiran)

Konfiks atau disebut juga dengan simulfiks adalah penggunaan imbuhan pada kata dasar di mana letaknya ada di awal dan di akhir sekaligus. Contohnya : ke-an, ber-an, se-nya, peng-an dan lainnya.

BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan tanda baca dan pilihan kata pada Buku Contoh MC dan Pidato Karya Isaa Fidhiah AR. maka dapat disimpulkan bahwa penulisan pidato banyak ditemukan kesalahan sebagai berikut:

1. Pada Pidato berjudul “Pidato Menyambut Tahun Baru Hijriyah (Halaman 66) terdapat 3 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada pidato tersebut yaitu: **Memanjatkan (Mengucapkan), Menengok (Melihat), Demikian Apa (Demikian)**. Sedangkan kesalahan yang terdapat pada *Ejaan* yakni berjumlah 5 Kesalahan pada pidato tersebut yaitu: **Sholih (Saleh), Sungguh Besar sekali (Sungguh Besar), Tak (Tidak), Galamour (Glamour), Ihlas (Ikhlas)**.
2. Pada Pidato berjudul “Pidato Masyarakat dalam Acara Perpisahan dengan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) (Halaman 74) terdapat 1 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Memanjatkan (Mengucapkan)**. Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 1 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **desa (Desa)**.
3. Pada Pidato berjudul “Pidato Sambutan Pada Ulang Tahun Sahabat (Halaman 78) terdapat 2 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Panjatkan (Mengucapkan), Memanajemen (Mengatur Waktu)**.

Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 3 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **anda (Anda), Tapi (Tetapi), Tak (Tidak)**.

4. Pada Pidato berjudul “Pidato Menyambut Tahun Baru 1 Januari (Halaman 63) terdapat 2 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Memuja dan memuji (Mengucapkan Syukur kepada Allah Atasberkahnya), Semoga (semoga),** . Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 4 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **Detik, menit, jam dan tahun (Detik, Menit, Jam, Bulan dan Tahun), Bulan dan Gemintang (Bulan dan Bintang), Keluarganya, Sahabat dan para (Keluarganya, Sahabat dan Para), Diantara sekian (Di antara Sekian)**.
5. Pada Pidato berjudul “Pidato Sambutan Ketua RT/RW pada Rapat bulanan (Halaman 71) terdapat 3 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Mushollah (Musala), Agar supaya (Agar Kita)**. Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 3 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **yang mana (Di wilayah kita), saudara-saudara (Saudara-saudara), Diantara (Di anantara)**. Pada Pidato berjudul “Pidato Menyambut Tahun Baru 1 Januari (Halaman 63) terdapat 2 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Memuja dan memuji (Mengucapkan Syukur kepada Allah Atasberkahnya), Semoga (semoga),** . Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 4 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **Detik, menit, jam dan tahun (Detik, Menit, Jam, Bulan dan Tahun), Bulan dan Gemintang (Bulan dan Bintang), Keluarganya, Sahabat dan para (Keluarganya, Sahabat dan Para), Diantara sekian (Di antara Sekian)**.

6. Pada Pidato berjudul “Pidato Sambutan dalam Kegiatan Arisan Ibu-ibu (Halaman 76) terdapat 1 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Jam (Waktu)** . Sedangkan kesalahan pada *Ejaan* yakni terdiri 6 kesalahan pada Pidato tersebut yaitu: **Atas (atas), Jam (Waktu), Tiga Sore (Pukul 15.00), Nampaknya (Tampaknya), Konsekwen (Konsekuen), Rp 1000,- (Rp 1.000.00.-), Rp 3000.000.- (Rp 3.000.000.00.-)**
7. Pada Pidato berjudul “Pidato Sambutan pada SUPERSEMAR 11 MARET (Halaman 83) terdapat 2 kesalahan berbahasa *Pilihan Kata* pada Pidato tersebut yaitu: **Panjatkan (Mengucapkan Syukur), Puja dan Puji (Syukur Kepada Allah SWT), Demikianlah apa (Demikianlah yang dapat) .**

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa maka dapat dikutip saran sebagai berikut:

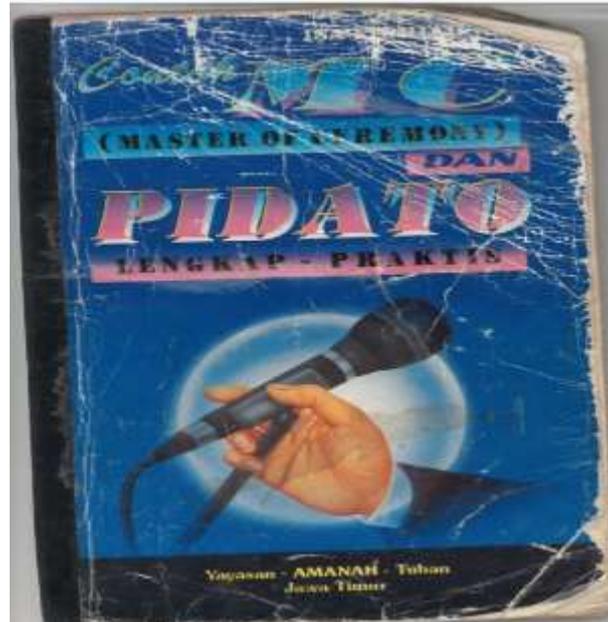
1. Penulis memperhatikan tanda baca dan ejaan karena buku ini menjadi panduan para pemula yang akan melakukan pidato.
2. Penulis memperhatikan pilihan kata (diksi) karena buku ini menjadi panduan para pemula yang akan melakukan pidato.

DAFTAR PUSTAKA

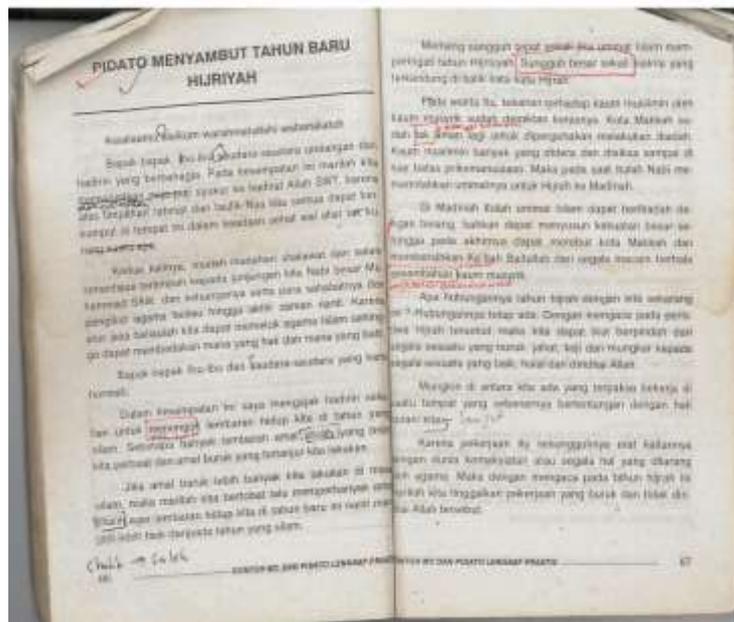
- Alfionita, dkk. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Tataran Sintaksis pada Teks Pidato Siswa Kelas X Perawat 1 SMK Kesehatan Nusantara Surabaya*. Jurnal Disastri (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Volume 2 Nomor 2. P-ISSN: 2716-4113 / E-ISSN: 2722-3329.
- Andriyanti. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia Tingkat SMA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2021. *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Ikrar.
- Kurniawati. 2020. *Kesalahan Berbahasa pada Naskah Dan Presenter Berita Bahasa Jawa Program Acara Sugeng Enjang Di Stasiun Televisi Semarangtv*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kustomo, Heri. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Ejaan & Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi dengan Teknik Jigsaw Siswa Kelas 7B SMPN 1 Rengel Kab. Tuban*. Jurnal Paramasastra, 2(2),
- Naschah, dkk. 2020. *Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Covid-19 Di Media Daring CNN Indonesia*. ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia. Volume 3 Nomor 2. ISSN 2622-1810 (p); 2622-1829 (e).
- Natalia. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Penulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*.

- Ngulumiyah. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Dan Skenario Pembelajarannya Di SMK*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nugraha. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Muhammadiyah Mamuju*. Kadera Bahasa. Volume 11 Nomor 2.
- Nurwicaksono dan Amelia. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa*. AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 2. e-ISSN 2580-9040.
- Nurrahmi, Nazilla Isni. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Surakarta: IAIN Surakarta
- Sari. 2015. *Pentingnya Pemahaman Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB.
- Setyawan. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tabloid Kontan Dalam Kolom Bisnis Edisi Juni-September 2019*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2018. *Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menelaah sampel yang telah didapatkan serta diuraikan dengan jelas berdasarkan prosedur penelitian*. Halaman 402.

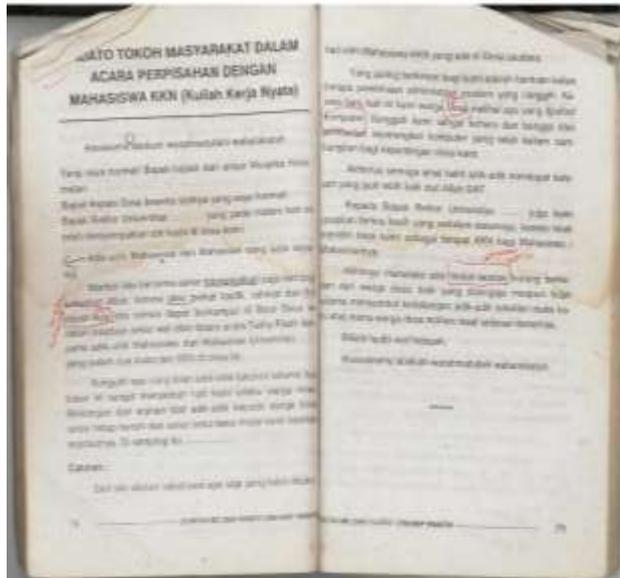
Lampiran



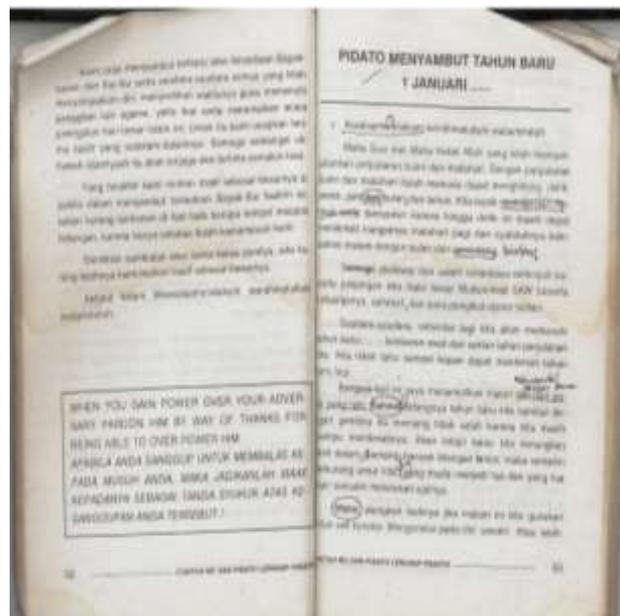
Sampul Buku Contoh MC DAN PIDATO Karya Isa Fidhiah Ar.



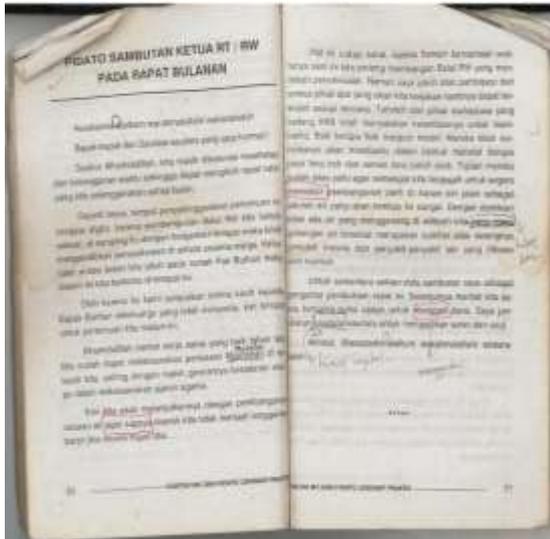
Contoh Pidato Menyambut Tahun Baru Hijriah



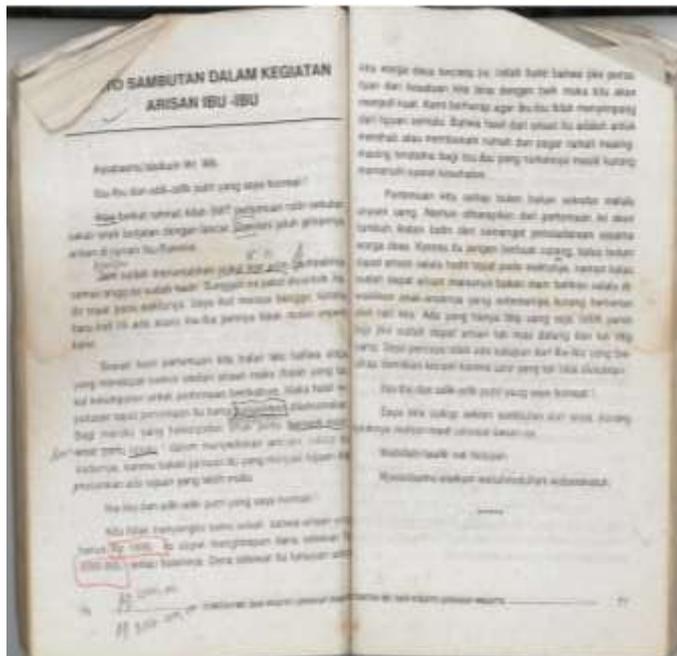
Contoh Pidato Tokoh Masyarakat Dalam Acara Perpisahan Dengan Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata)



Contoh Pidato Menyambut Tahun Baru 1 Januari



Contoh Pidato Sambutan Ketua RT/RW Pada Rapat Bulanan



Contoh Pidato Sambutan Dalam Kegiatan Arisan Ibu-ibu



Contoh Pidato Sambutan Pada Hari SUPERSEMAR 11 MARET

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

1. Nama : Ananda Dwi Utari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Febuari 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jalan Brigjend Hamid Gg Wakaf
No 11
8. Orang tua
 - a. Ayah : Alm. Misran
 - b. Ibu : Sumiati

II. Pendidikan

1. MDTA Mis Muhajirin, Jl. Cinta karya Gg. Muhajirin Sari Rejo , Medan Polonia , Kota Medan , Sumatera Utara.
2. SMP Swasta YPK Medan, Jl. Sakti Lubis Gg Amal No. 25,
Jalan Sakti Lubis Gang Pegawai No.8 Kota Medan Sumatera Utara 20219 .
3. SMA Swsta PRIMBANA Medan, Jl. AH. Nasution No.45, *Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143*

Medan, 01 November 2022



ANANDA DWI UTARI

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2021

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.*

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Ananda Dwi Utari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Kata Sambutan dalam Buku Contoh Master of Ceremony (MC) dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.

Menjadi:

Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato* Karya Isa Fidhiah AR.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2021

Hormat Pemohon

Ananda Dwi Utari

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Nadra Amelia, S.Pd, M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-4623400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11 Agustus 2021	Penulisan Kata Penghubung pada setiap isi proposal	X
26 Agustus 2021	Penulisan Daftar Pustaka pada Isi Proposal	X
08 September 2021	Penulisan Daftar Pustaka pada Isi Proposal	X
15 September 2021	Perbaiki Contoh Analisis Kesalahan Berbahasa	X
19 September 2021	Perbaiki dan Penambahan Contoh Analisis Kesalahan Berbahasa	X
21 Oktober 2021	Perbaiki dan Penambahan Contoh Analisis Kesalahan Berbahasa	X
27 Oktober 2021	Perbaiki dan Penambahan Contoh Analisis Kesalahan Berbahasa	X
4 November 2021	Acc Proposal	X

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Medan, 4 November 2021
Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Dwi Utari
N P M : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia IPK : 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Kata Sambutan dalam Buku Contoh Master of Ceremony (MC) dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.	
	Analisis Campur Kode Pada Bahasa Simalungun dengan Bahasa Jawa Kecamatan Medan Johor.	
	Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Pada Artike! "Pendidikan Karakter" Sebagai Penunjang Pengembangan Anak.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 April 2021
Hormat Pemohon

Ananda Dwi Utari

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Dwi Utari
N P M : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan Proyek Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Kata Sambutan dalam Buku Contoh *Master of Ceremony* (MC) dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 April 2021
Hormat Pemohon,

Ananda Dwi Utari

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 927 /IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANANDA DWI UTARI**
N P M : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Kata Sambutan dalam Buku Contoh *Master of Ceremony* (MC) dan Pidato Karya Isa Fidhiah AR**
Pembimbing : **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **08 April 2022**

Medan, 25 Sa'ban 1442 H
08 April 2021 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Ananda

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pidato.net 2%
Internet Source

2 sitsumong.blogspot.com 2%
Internet Source

3 123dok.com 1%
Internet Source

4 docplayer.info 1%
Internet Source

5 repository.umsu.ac.id 1%
Internet Source

6 repository.uhn.ac.id 1%
Internet Source

7 id.123dok.com 1%
Internet Source

8 id.scribd.com 1%
Internet Source

9 eprints.uny.ac.id 1%
Internet Source

10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
13	Repository.Umsu.Ac.Ic Internet Source	<1 %
14	Afifah Afifah, Didi Yulistio, Rio Kurniawan. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu", Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020 Publication	<1 %
15	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
16	k-nems.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
18	mochrivaldiaftoni.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	adoc.pub Internet Source	<1 %

20	www.scribd.com Internet Source	<1%
21	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
22	saranapraktis.blogspot.com Internet Source	<1%
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
24	wentyprihatin.blogspot.com Internet Source	<1%
25	hasrianrudisetiawan1.blogspot.com Internet Source	<1%
26	permatasarinur.blogspot.com Internet Source	<1%
27	core.ac.uk Internet Source	<1%
28	ejr.stikesmuhkudus.ac.id Internet Source	<1%
29	majelispennulis.blogspot.com Internet Source	<1%
30	sawitindonesia.com Internet Source	<1%
31	suarajelata.com Internet Source	<1%

32	syachrialpermata.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	agamabuddhaindo.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	bhaskaranet.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	didanel.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
37	margobawero.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	sentoso.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	library.uns.ac.id Internet Source	<1 %
40	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
42	lib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
43	pasberita.com Internet Source	<1 %

44 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

45 Tekad Budiantoro, Titik Wijayati, Karolina Karolina. "ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT", Jurnal Humaniora Teknologi, 2020 <1 %
Publication

46 eventkampus.com <1 %
Internet Source

47 lib.perdana.org.my <1 %
Internet Source

48 repositori.umsu.ac.id <1 %
Internet Source

49 archive.org <1 %
Internet Source

50 Hanifah Monika Sulistyowati, Andi Haris Prabawa, Yakub Nasucha, Laili i Etika Rahmawati. "Variasi Bahasa, Singkatan, dan Kesalahan Ejaan Pada Fitur Market Place di Facebook", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2020 <1 %
Publication

51 laskarasjati786.wordpress.com <1 %
Internet Source

teriakanillahi.wordpress.com

52 Internet Source <1 %

[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [FOCUS & SCOPE](#)
[CONTACT](#) [EDITORIAL TEAM](#) [VISITORS STATISTICS](#) [REVIEWER](#) [PUBLICATION ETIC](#) [JOURNAL](#)
[HISTORY](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)

[Home](#) > [User](#) > [Reviewer](#) > [Active Submissions](#)

ACTIVE SUBMISSIONS

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MID	DI	ASSIGNED	SEC	TITLE	DUE	REVIEW ROUND
No Submissions							

ISSN: 2579-793X



Visitors

	48,094		35
	3,908		32
	589		30
	143		26
	88		22
	70		20
	56		17
	36		

Pageviews: 162,043



0015/690 [View My Stats](#)

OPEN JOURNAL SYSTEMS

[Journal Help](#)

USER

You are logged in as...

[ananda@witari](#)

[My Journals](#)

[My Profile](#)

[Log Out](#)

REVIEWER

[Submissions](#)

[Active \(0\)](#)

[Archive \(0\)](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ananda Dwi Utari
NPM : 1702040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 November 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Ananda Dwi Utari

Diketahui oleh Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ananda Dwi Utari**
NPM : 1702040011
Program Studi: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato dalam Buku *Contoh MC dan Pidato Karya Isa Fidhiah Ar.***" adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

YANG MENYATAKAN,



(Ananda Dwi Utari)